



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

Laporan Kinerja

Balai Pengelola Transportasi Darat
Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara;

Tahun 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR	GAMBAR
.....	vi
DAFTAR	LAMPIRAN
.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang	I-
I.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	I-
I.2.1 Bagan Struktur Organisasi	I-
I.3 Sumber Daya Manusia.....	I-
I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	I-
I.5 Sistematika Laporan.....	I-

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	II-
II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021	II-
II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	II-
II.2.1 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2021	II-
II.2.2 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2021	II-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja	III-30
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja	III-31
SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	III-
IKK1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	III-
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda.....	III-
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-



IKK1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	III-
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda.....	III-
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	III-
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	III-
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III



SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat.....	III-
IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III
IKK2.2	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III
IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III
SP3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi	III-
IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.....	III-



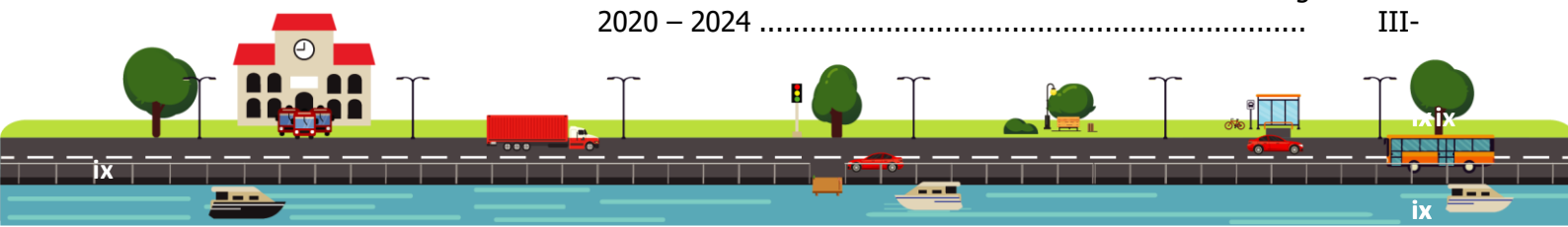
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan.....	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-



A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III
IKK3.7b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP.....	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.8	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.9	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.10	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane.....	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-



IKK3.1.1	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru.....	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja.....	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
IKK3.1.2	Monitoring Rutin Satuan Pelayanan	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja.....	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	III-
IKK3.1.2	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja.....	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-
SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel.....	III-
IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	III-
A.1.1	Definisi Indikator Kinerja.....	III-
A.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021	III-
A.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	III-
A.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang..	III-
A.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	III-
A.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024	III-



III.3 Realisasi Anggaran.....	III-
III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2020	III-
III.3.1.1 Pagu Anggaran	III-
A.1 Rincian Per Sumber Dana Tahun 2021.....	III-
A.2 Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2021.....	III-
A.3 Uraian Surat Pengasahan Revisi Anggaran	III-
III.3.1.2 Refocusing Anggaran Tahun 2021	III-
A.1 Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2021	III-
A.2 Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2021	III-
A.3 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2021	III-
A.4 Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2021..	III-
III.3.1.3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2021	III-
III.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2021	III-
III.3.2.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2021...	III-
III.3.2.2 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2021	III-
III.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2021	III-
III.3.2.4 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja	III-
III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	III-
III.3.4 Hambatan dan Kendala.....	III-

BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup.....	IV-
IV.1.1 Ringkasan Capaian	IV-
IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab	IV-



Kata Pengantar

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII – Provinsi Sulawesi Utara

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII – Provinsi Sulawesi Utara mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan Transportasi Darat.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas Rencana Kinerja tersebut dan Realisasi Anggaran.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021, Penetapan Kinerja Tahun 2021- dan Pengukuran Kinerja Tahun 2021.

Kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Manado, 31 Desember 2021

KEPALA BPTD WILAYAH XXII
PROVINSI SULAWESI UTARA

RENHARD DONALD, S.Si.T, MT
NIP. 19720718 199503 1 001

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2021 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 dengan total jumlah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah direview pada tahun 2021 sebanyak 24 Indikator dari 5 Sasaran.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII – Provinsi Sulawesi Utara telah melaksanakan dengan baik, 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang kurang dari 50% ($<50\%$), 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama yang lebih besar dari 50% dan di bawah 100% ($50\% < IK < 100\%$), dan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama yang lebih besar atau sama dengan 100% ($\geq 100\%$).

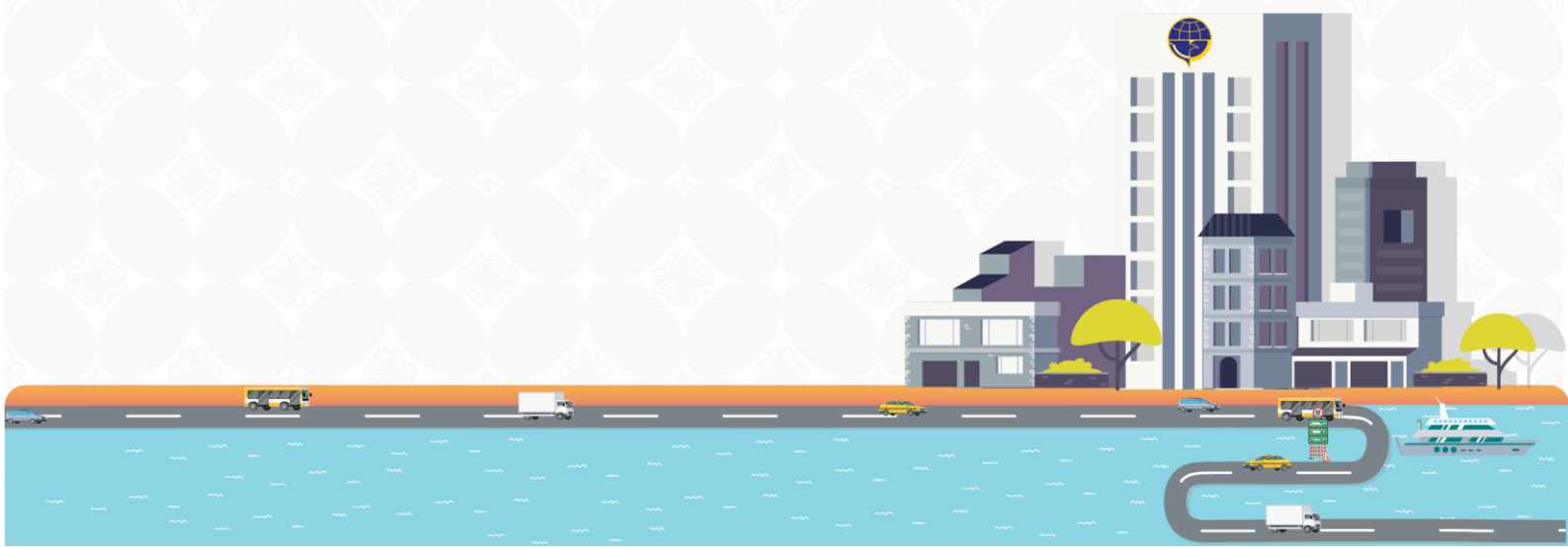
Hasil rata-rata pengukuran pencapaian sasaran yaitu sebesar 100%, dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan tidak mencapai target (kurang dari 100%) namun dalam kategori baik karena sudah mencapai 99%. Hal ini menandakan Capaian Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara telah terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020 -2024.

II.1

URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

II. 1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Draft Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara.



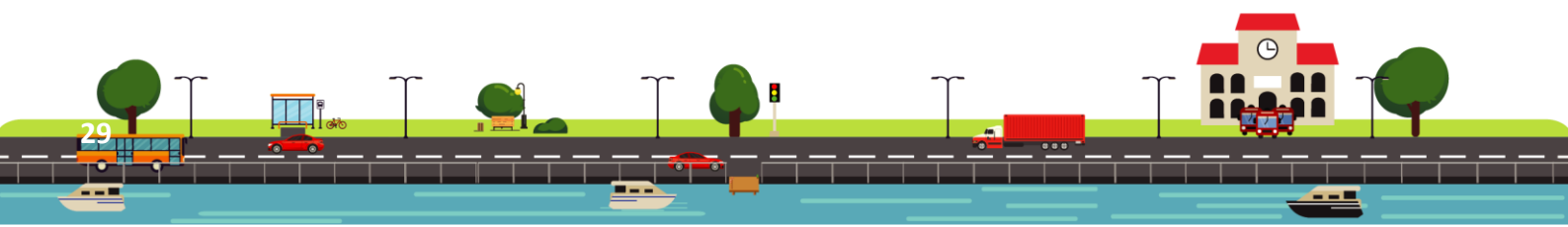
Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Draft Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sesuai Draft Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2021
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
			IKK1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	2
			IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	3
			IKK1.4	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda	Lokasi	-
			IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	90
			IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	10
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	90
			IKK2.2	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A	%	100
			IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	%	100
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100
			IKK3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	2

			IKK3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan	Lokasi	-
			IKK3.4	Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	Lokasi	-
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	2000
			IKK3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*	Unit	2
			IKK 3.7 a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100
			IKK3.7 b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP	Lokasi	4
			IKK3.8	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang	Laporan	1
			IKK3.9	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang	Laporan	1
			IKK3.10	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane	Laporan	1
			IKK3.1.1	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru	Laporan	1
5	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	90
			IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90
6	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90





II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021



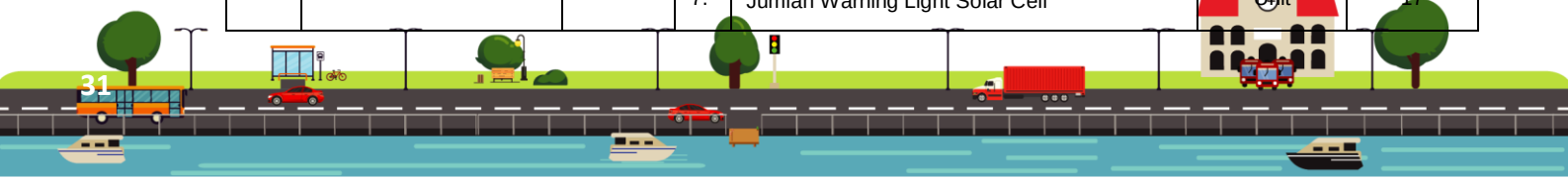
II. 2. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perhubungan Darat merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan Menteri Perhubungan dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2020 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 5.748.848.778.000,- adalah sebagai berikut:

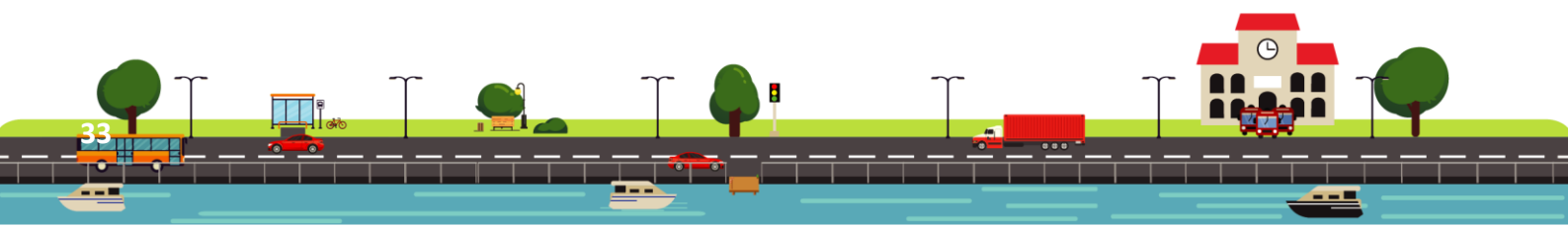
Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2021

NO.	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET TAHUN 2021
(1)		(2)		(3)	(4)
1.	Meningkatkan KINERJA PENYELENGGARAAN transportasi darat	IKK.1	Tersusunnya pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, SMART Terminal, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)		
			1. Jumlah pembangunan /peningkatan terminal penumpang tipe A	Paket	1
		IKK.2	Tersusunnya evaluasi pengawasan, penyidikan, dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)		
		IKK.4	Tersusunnya evaluasi kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, dan industri karoseri		
		IKK.5	Tersusunnya bahan rencana pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi uji berkala kendaraan bermotor		
		IKK.6	Tersusunnya rencana pengelolaan, pengawasan, penyelenggaraan, pemeliharaan, dan peningkatan kinerja lalu lintas dan angkutan jalan		
			1. Trayek keperintisan angkutan jalan.	Trayek	11
			2. Monitoring dan Evaluasi LaluLintas Angkutan Jalan	Dokumen	1
			3. Monitoring dan Evaluasi Sarana Prasarana	Dokumen	1
			4. Jumlah Rambu Lalu Lintas	Unit	321
			5. Jumlah Guardrail	m'	2.752
			6. Jumlah Lampu Penerangan Jalan Umum Solar Cell	Unit	309
			7. Jumlah Warning Light Solar Cell	Unit	17



			8.	Jumlah Marka Jalan	m'	70.577
			9.	Jumlah Delineator Besi	Unit	790
			10.	Jumlah Paku Jalan	Buah	10.657
			11.	Prosentase Sarana pelayanan AKAP yang memenuhi SPM	%	40
			12.	Jumlah Monitoring Keselamatan Transportasi Darat	Tahun	1
			13.	Jumlah Dukungan Bidang Pembinaan dan Pengembangan Keselamatan	Dolumen	1
			14.	Jumlah Paket fasilitas perlengkapan jalan yang terpelihara	Paket	2
		IKK.7	Terlaksananya kegiatan sosialisasi terhadap aturan pembatasan berat angkutan jalan		Lokasi	3
		IKK.8	Tersusunnya pembangunan, pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial			
			1.	Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Lembah	Paket	1
			2.	Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Likupang	Paket	1
		IKK.9	Peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial			
			1.	Jumlah lintas Angkutan penyeberangan	Lintas	17
			2.	Monitoring dan Evaluasi LaluLintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan.	Dokumen	1
			3.	Prosentase pemenuhan standar operasional pelabuhan penyeberangan lintas utama	%	40
			4.	Prosentase kapal penyeberangan pada lintas utama yang memenuhi SPM	%	90
2.	Meningkatkan dukungan SUMBER DAYA dan KELEMBAGAAN di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat	IKK.10	Laporan pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, pengadaan dan perlengkapan ATK kantor, pengarsipan			
			1.	Jumlah Pegawai yang sudah memiliki sertifikat	Orang	5
			2.	Tingkat Penyerapan Anggaran BPTD Wilayah XXII	%	98

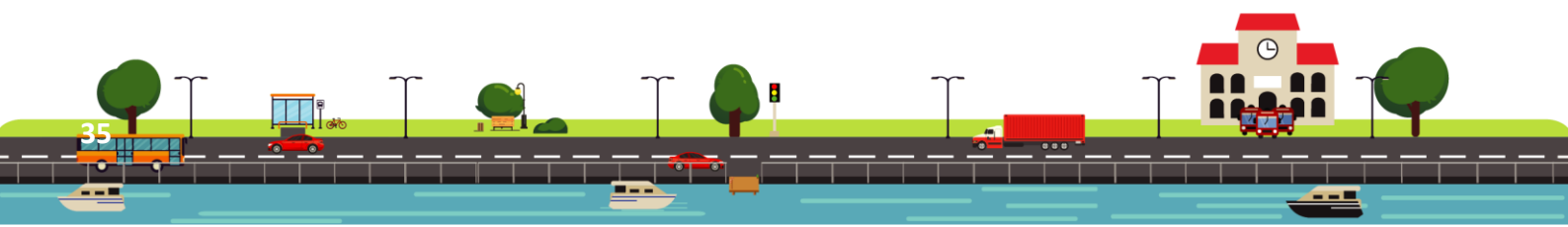
			3. Penyelenggaraan Administrasi dan Layanan Perkantoran	Dokumen	1
			4. Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	80
		IKK.11	Tersusunnya bahan evaluasi dan monitoring kinerja kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe C	Bahan	1



II.2.1 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2021
1	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
		IKK1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	2
		IKK1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	3
		IKK1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda	Lokasi	-
		IKK1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	90
		IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	10
2	SK.2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	IKK2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	90
		IKK2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A	%	100
		IKK2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	%	100
3	SK.3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100
		IKK3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	100
		IKK3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan	Lokasi	-
		IKK3.4 Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	Lokasi	-

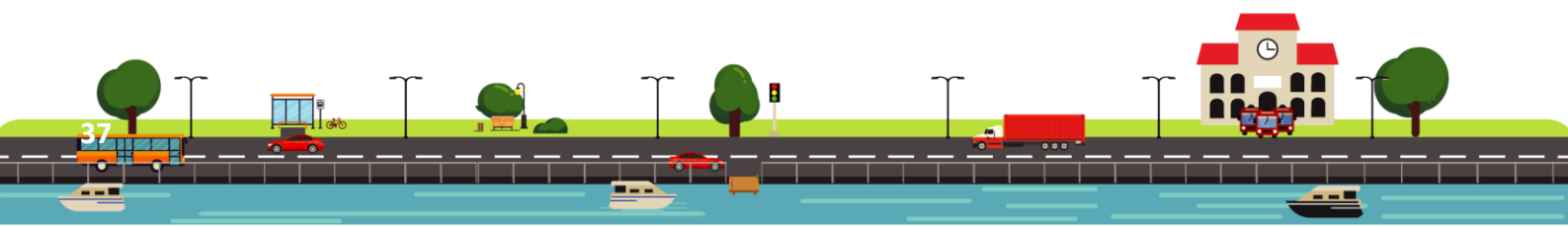
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	2000
			IKK3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*	Unit	2
			IKK 3.7 a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100
			IKK3.7 b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP	Lokasi	4
			IKK3.8	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang	Laporan	1
			IKK3.9	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang	Laporan	1
			IKK3.10	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane	Laporan	1
			IKK3.1.1	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru	Laporan	1
			IKK3.1.2	Monitoring Rutin Satuan Pelayanan	Laporan	1
5	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	90
6	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90



II.2.2 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2021
1	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100
		IKK1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	2
		IKK1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	3
		IKK1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda	Lokasi	-
		IKK1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	90
		IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	10
2	SK.2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi	IKK2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	90
		IKK2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A	%	100
		IKK2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	%	100
3	SK.3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100
		IKK3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	2
		IKK3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan	Lokasi	-
		IKK3.4 Jumlah Ketersediaan Taman	Lokasi	-

			Edukatif		
			IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang 2000
			IKK3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*	Unit 2
			IKK 3.7 a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	% 100
			IKK3.7 b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP	Lokasi 4
			IKK3.8	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang	Laporan 1
			IKK3.9	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang	Laporan 1
			IKK3.10	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane	Laporan 1
			IKK3.1.1	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru	Laporan 1
			IKK3.1.2	Monitoring Rutin Satuan Pelayanan	Laporan 1
5	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai 90
6	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai 90





DAFTAR TABEL

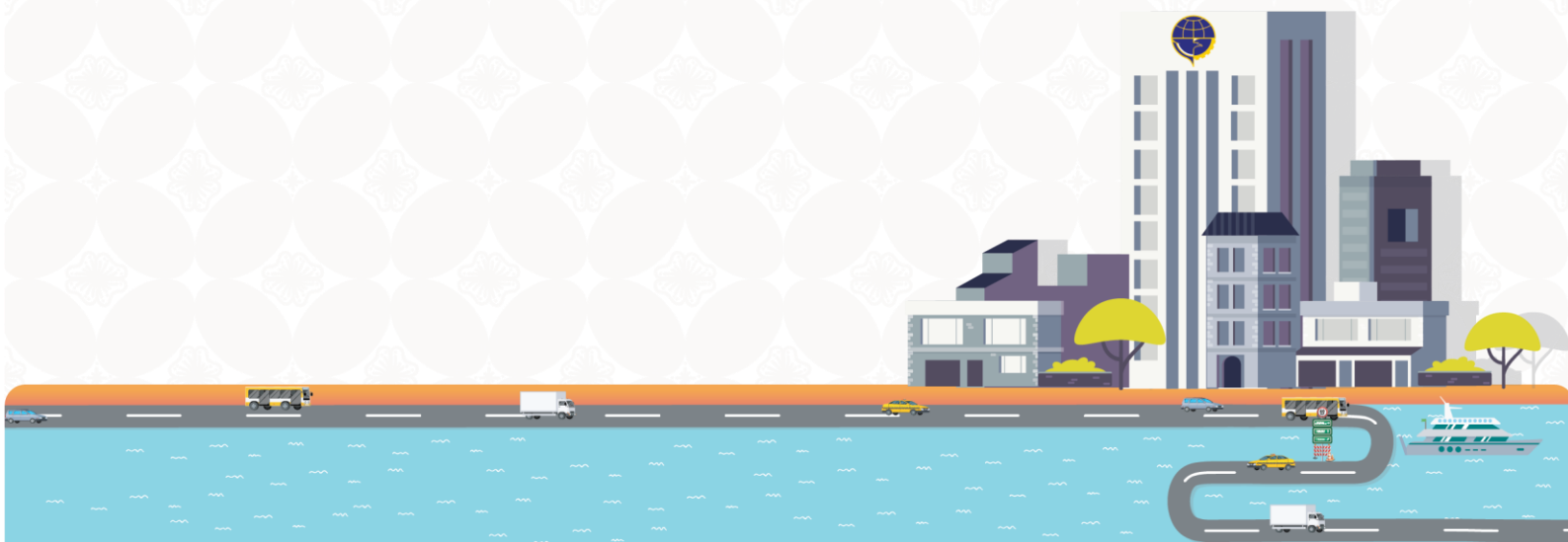
II. 1.	Uraian Singkat Perencanaan Strategis.....	27
II. 2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	30



III.1

TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.



III. 2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas Inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Program adalah sebagai berikut:

Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$



- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

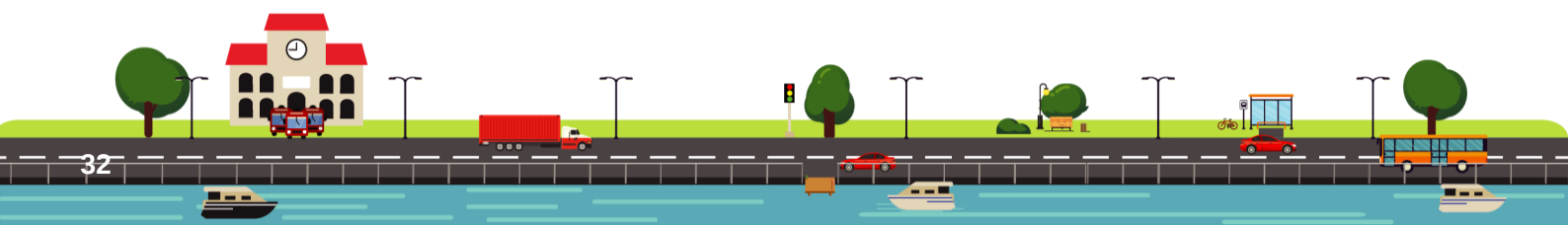
Pengukuran Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Program Tahun 2020;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 Dalam Draft Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Untuk mewujudkan 5 (lima) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Draft Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.





Tabel III. 1 Pengukuran Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	TRIWULAN 1			TRIWULAN 2			TRIWULAN 3			TRIWULAN 4		
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi					65,45									
IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	86,18	86,18%	100	86,18	86,18%	100	86,18	86,18%	100	86,18	86,18%
IKK1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	2	0	0	0	0	0	0	2	2	100%	0	0	0
IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	3	0	0	0	0	0	0	3	3	100%	0	0	0
IKK1.4	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	90	90	25	25%	100	50	50%	100	75	83,33%	100	100	111,11%
IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	10	10	2	20%	10	4	40%	10	7	70%	10	10	100%
SK2	Meningkat Pelayanan Transportasi Darat														
IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	90	90	20	20%	90	50	55,56%	90	90	100%	0	0	0
IKK2.2	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A	%	100	0	0	0	0	0	0	100	60	60%	0	0	0
IKK2.3	Persentase Perlengkapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	%	100	100	20	25%	100	40	40%	100	70	70%	100	100	100%
SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat														
IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100	100	0	0	100	25	25%	100	60	60%	100	100	100%
IKK3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	2	2	0,18	0,18%	2	0,33	0,33%	2	0,51	0,51%	2	1,03	1,03%
IKK3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK3.4	Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	Lokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	2000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2000	1343	67,15%
IKK3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*	Unit	2	0	0	0	0	0	0	2	1	50%	2	2	100%





IKK3.7a	Persentase Standarisasi Pengujian Kendaraan Bermotor	%	100	100	0	0	100	15	15%	100	45	45%	100	95	95%
IKK3.7b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP	Lokasi	4	0	0	0	4	1	25%	4	1	25%	4	2	50%
IKK3.8	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang	Laporan	1	0	0	0	1	1	100%	0	0	0	0	0	0
IKK3.9	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang	Laporan	1	0	0	0	1	1	100%	0	0	0	0	0	0
IKK3.10	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane	Laporan	1	0	0	0	1	1	100%	0	0	0	0	0	0
IKK.1.1	Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru	Laporan	1	0	0	0	1	1	100%	0	0	0	0	0	0
IKK1.2	Monitoring Rutin Satuan Pelayanan	Laporan	1												
SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat														
IKK5	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	90	90			90			90			90		
SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel														
IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	90			90			90			90		
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program															
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program															
Jumlah Indikator Kinerja Program yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)															
Jumlah Indikator Kinerja Program kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)															



Selama tahun 2021, ada 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 24 IKK BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Program adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu Unit Kerja di bawah BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan, BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam Draft Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara dalam IKP membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Program 1 diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Program (IKP) yaitu:

1. IKK1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan
2. IKK1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda
3. IKK1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi
4. IKK1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda
5. IKK1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan
6. IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Lintasan yang telah terlayani subsidi dari jumlah trayek Angkutan Perintis; Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah RIT Terealisasi pada tahun 2021}}{\text{Jumlah RIT yang Direncanakan Tahun 2021}} \times 100\%$$

Keterangan:

Subsidi Operasional Angkutan Jalan Trayek Subsidi Operasional Angkutan Jalan.

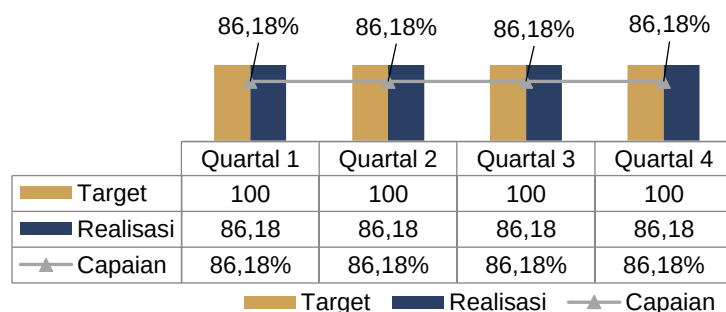
- a. Paal Dua – Talawaan – Likupang – Marinsow – Tangkoko;
- b. Paal Dua – Tondano – Kema – Tangkoko;
- c. Malalayang – Ratatotok - Molobog



- d. Malalayang – Pangkusa – Bintauna;
- e. Malalayang – Tababo – Bentenan;
- f. Tangkoko – Mahembang – Jikoblanga;
- g. Malalayang – Lobu – Kalait;
- h. Melonguane – Beo Esang – Gemeh;
- i. Melonguane – Bowongbaru – Rainis – Beo;
- j. Melonguane – Beo – Rainis – Gemeh.

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan sebesar 86,18 jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 86,18%, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan.



Gambar III 1 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan PM 73 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Subsidi Angkutan Jalan Perintis. Untuk mewujudkan transportasi yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau diperlukan pemberian subsidi oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah bagi angkutan penumpang umum pada BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara, pada kegiatan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Pada Tahun 2021 memiliki persentase capaian sebesar 86,18% yang menunjukkan bahwa realisasi indikator ini hampir mencapai target yang ditetapkan:

Faktor-Faktor Keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan :

- Terlayannya Aksesibilitas Transportasi Darat yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang di lalui Trayek Angkutan Perintis;
- Pemberian Subsidi bagi Angkutan Perintis adalah untuk menghubungkan antara Daerah, Terisolir Terpencil dan Tertinggal agar dapat mengembangkan Potensi Perekonomian Daerah yang terlayani Subsidi Perintis;



- Keberadaan Bus Keperintisan sangat penting dan diharapkan oleh masyarakat untuk menunjang perekonomian daerah tersebut;

Faktor-Faktor Kegagalan Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan:

- Tidak terserapnya Subsidi Angkutan Perintis;
- Kurangnya Pengawasan sehingga pemberian subsidi tidak maksimal;
- Jumlah Ritase tidak tercapai;
- Bencana alam merupakan factor kegagalan;

Sehingga Capaian Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Pada Tahun 2021 sebagai berikut :

$$IKK1.1 = \frac{7744}{6674} \times 100\% = 86.18\%$$

Dengan demikian Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar :

$$\%Capaian = \frac{86,18\%}{100\%} \times 100\% = 86,18\%$$

Adapun Anggaran terkait Capaian Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan pada Tahun 2021 sebagai berikut:

Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Memiliki Pagu Anggaran Senilai Rp4.516.794.000 dengan Realisasi hingga Tahun 2021 Rp4.484.970.893 atau mencapai 99.29% dengan Kode Nomenkatur POK 4637.QAH.001 - 521219;

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Akan dilakukan Sosialisasi berkala terhadap Operator pelaksana Subsidi Angkutan Perintis untuk memenuhi Rit Lintasan Subsidi Perintis dengan baik;
2. Pengawasan dan Monitoring terhadap Pelaksanaan Keperintisan Angkutan jalan dilakukan setiap bulan untuk memastikan pelaksanaan berjalan dengan baik;
3. Akan dilakukan Evaluasi berkala terhadap Rit Subsidi yang tidak terlaksana di karenakan factor cuaca dan kendaraan;
4. Menyediakan atau memberikan subsidi untuk angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah tersebut;
5. Berkoordinasi dengan kantor KPPN terkait dengan rencana daya serap penggunaan Anggaran sesuai dengan target atau capaian.



a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2021 sebesar 86,18% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 86,18% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan sebesar 10 dengan target 10 maka capaian kinerja mencapai 100% Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih besar dari pada tahun 2021 yaitu dari 100% mengalami penurunan menjadi 86,18% untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

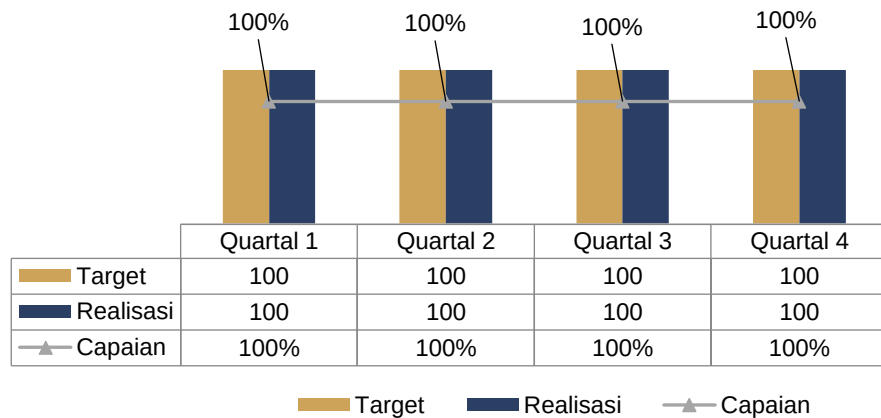
Tabel III. 2 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.1				100	86,18	86,18%	Turun Sebanyak 13,82%
SP 1 Menigkatkan Kinerja Penyelenggaraan Transportasi Darat								
2	IKK 1.6	10	10	100%				

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2021 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.





Gambar III 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda dihitung berdasarkan perbandingan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda digunakan rumus sebagai berikut:

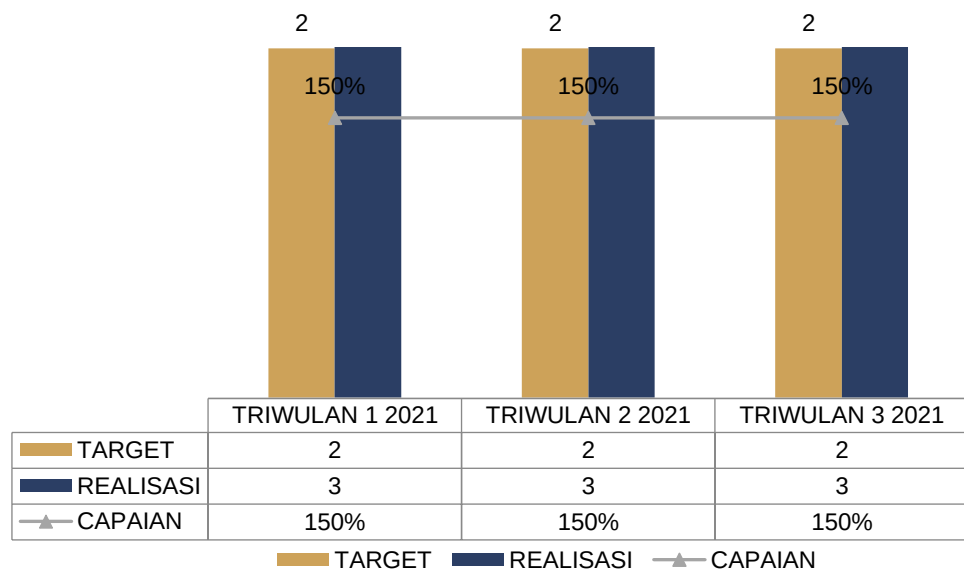
$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka

capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda.



Gambar III 3 Grafik Capaian IKK Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda sebesar 0,892 dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari



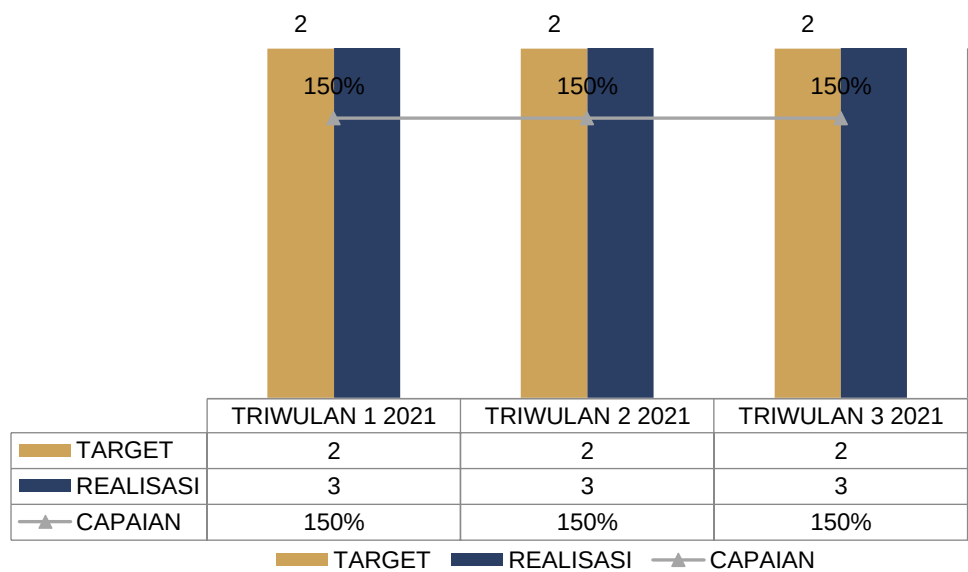
mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 3 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.1				2	3	150%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan



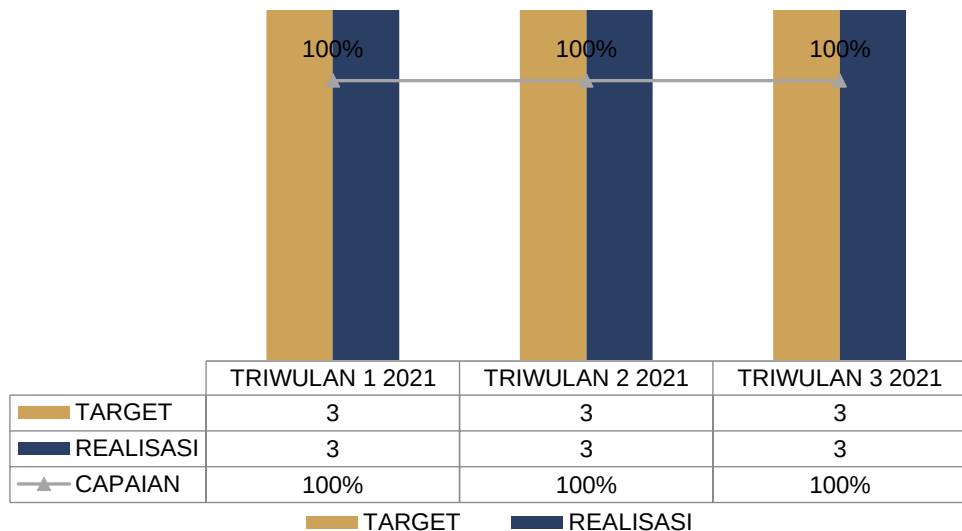
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi.



Gambar III 5 Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi sebesar 0,892 dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 4 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

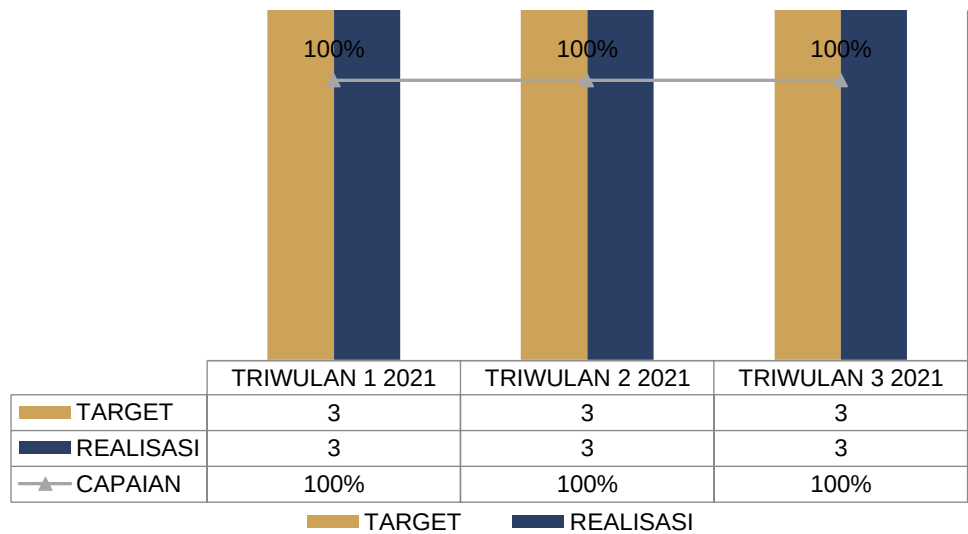
No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK1.3				3	3	100%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.**

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.





Gambar III 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

-



IKK 1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda dihitung berdasarkan perbandingan

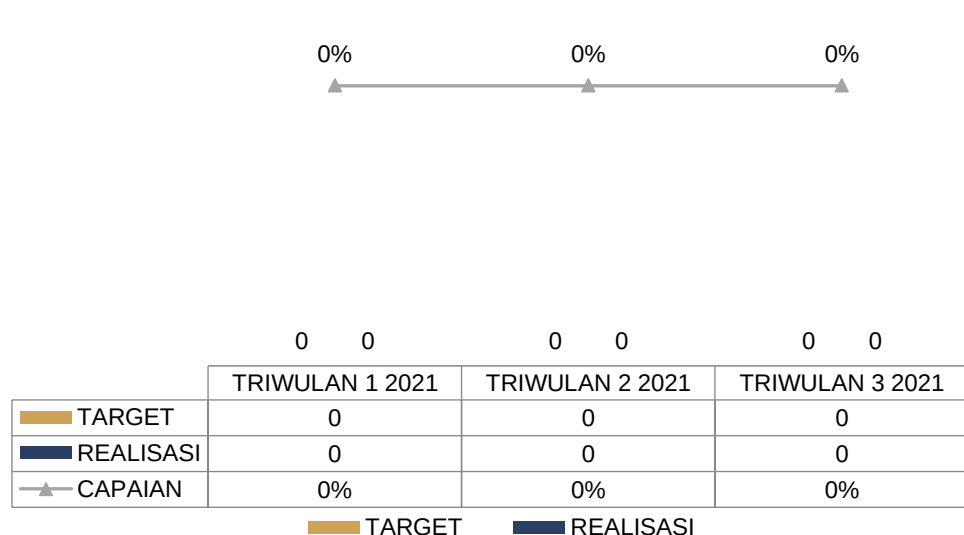
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda.



Gambar III 7 Grafik Capaian IKK Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan



a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda sebesar 0,892 dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 5 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

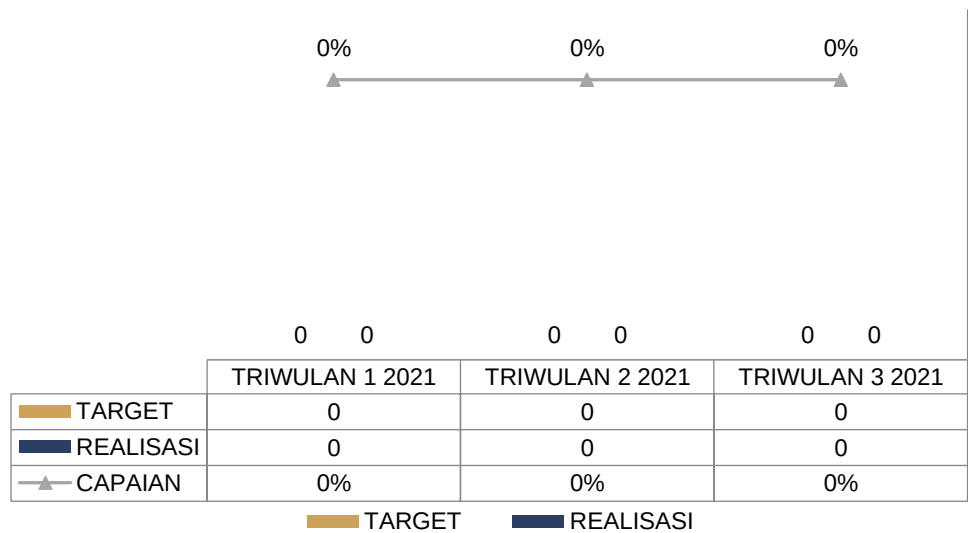
No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK1.4				0	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.**

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi

Moda Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024



IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan dihitung berdasarkan perbandingan

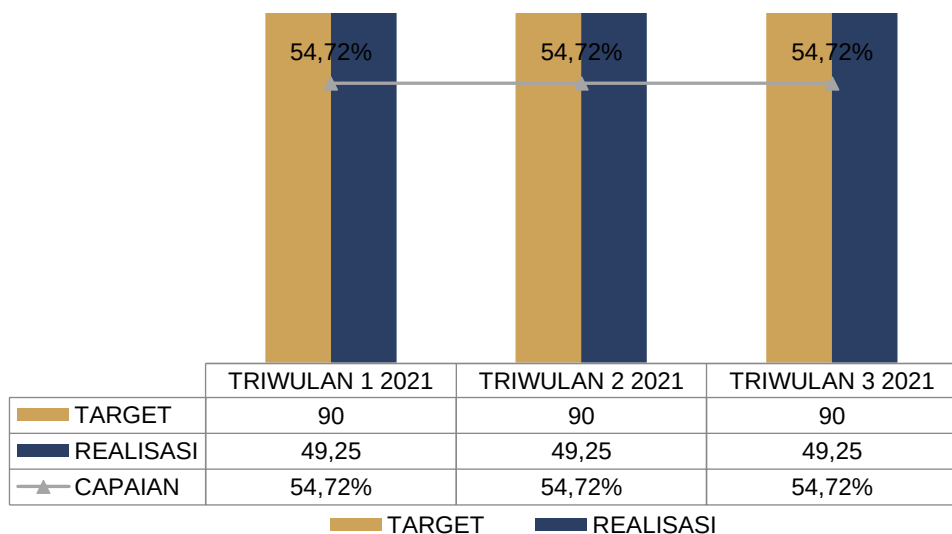
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan.



Gambar III 9 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 6 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

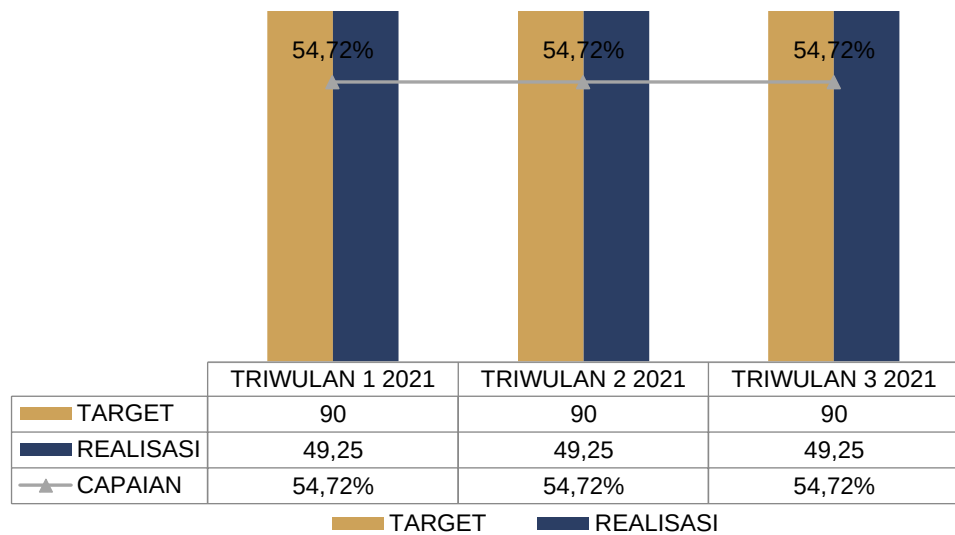
No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK1.5				90	49.25	54.72%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini



digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan

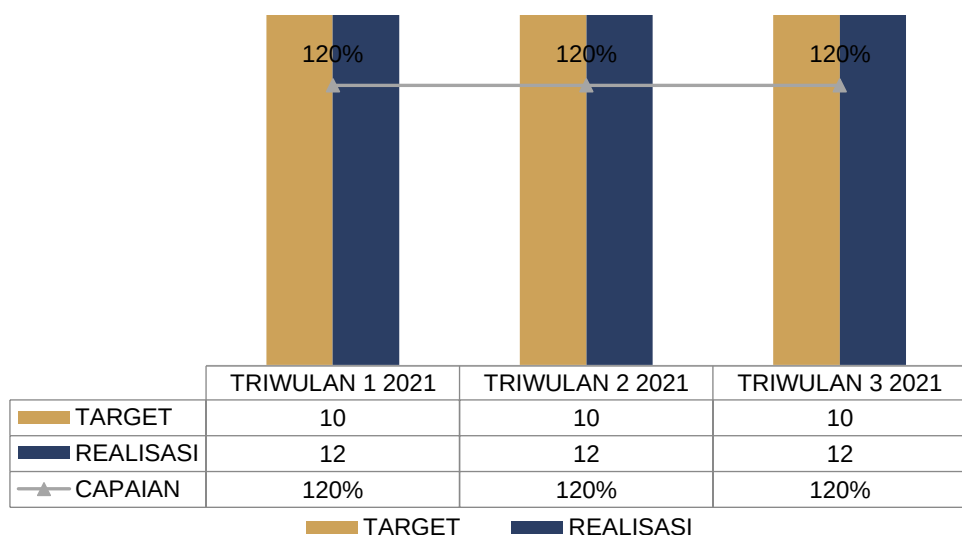
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi.



Gambar III 11 Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan



a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

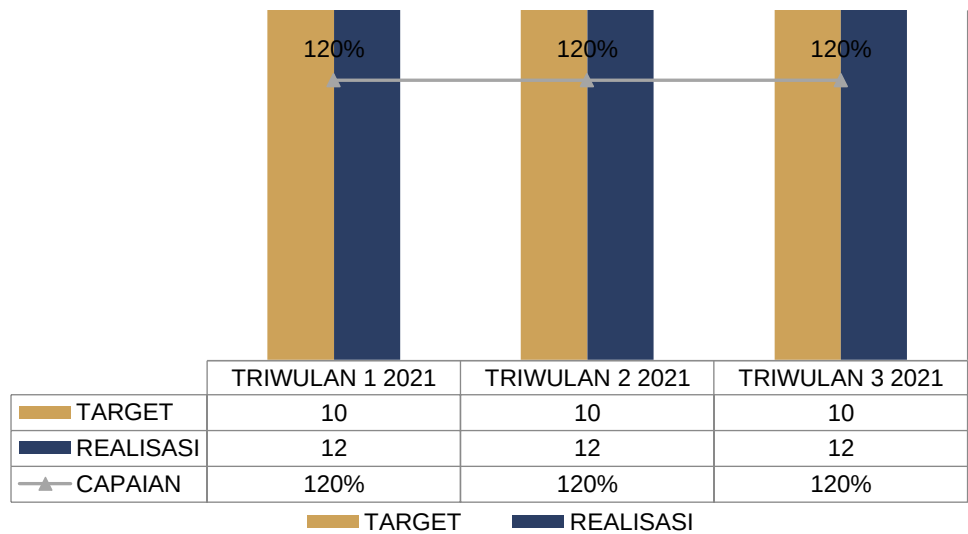
Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 7 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK1.6				10	12	120%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:



IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A dihitung berdasarkan perbandingan

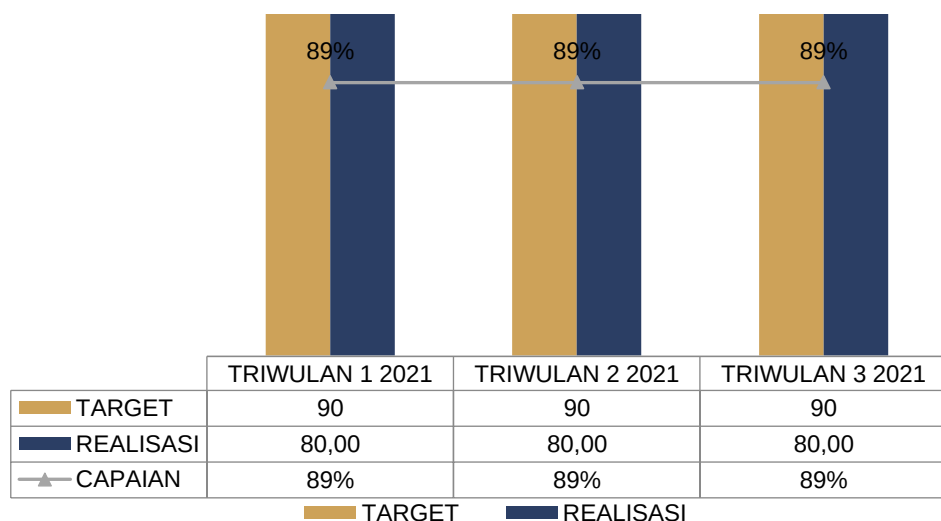
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A.



Gambar III 13 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 8 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

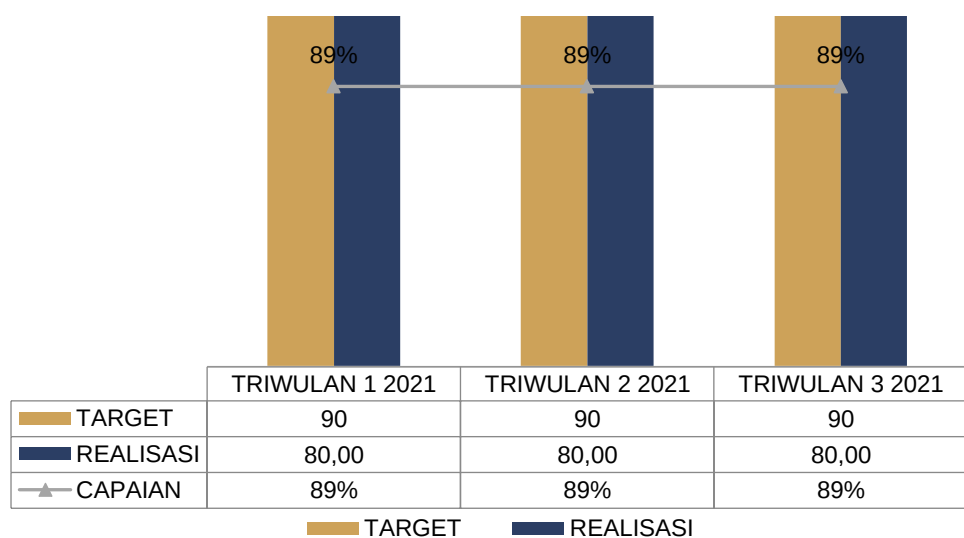
No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK.2.1				90	80	89%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada



Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal dihitung berdasarkan perbandingan

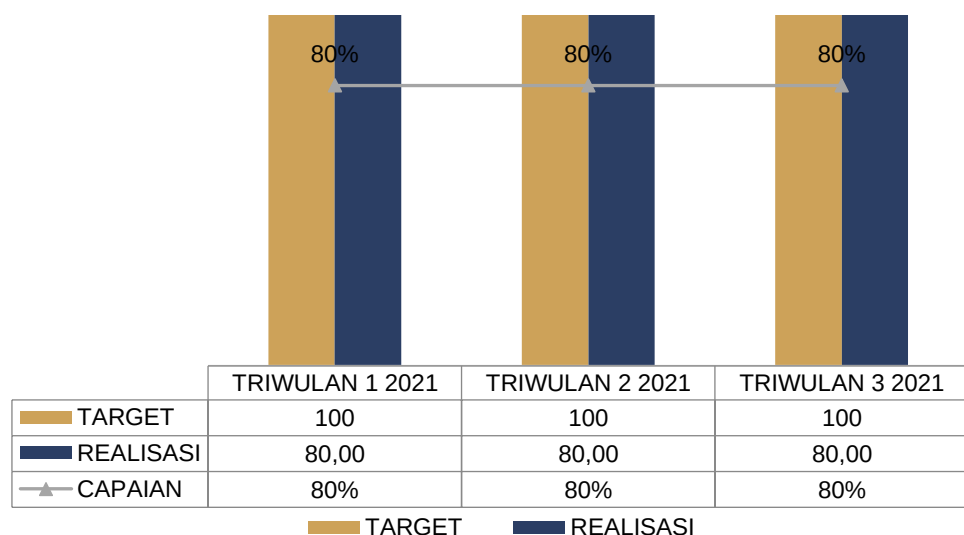
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Persentase Penerapan SMART Terminal digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Persentase Penerapan SMART Terminal .



Gambar III 15 Grafik Capaian IKK Persentase Penerapan SMART Terminal

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan



a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

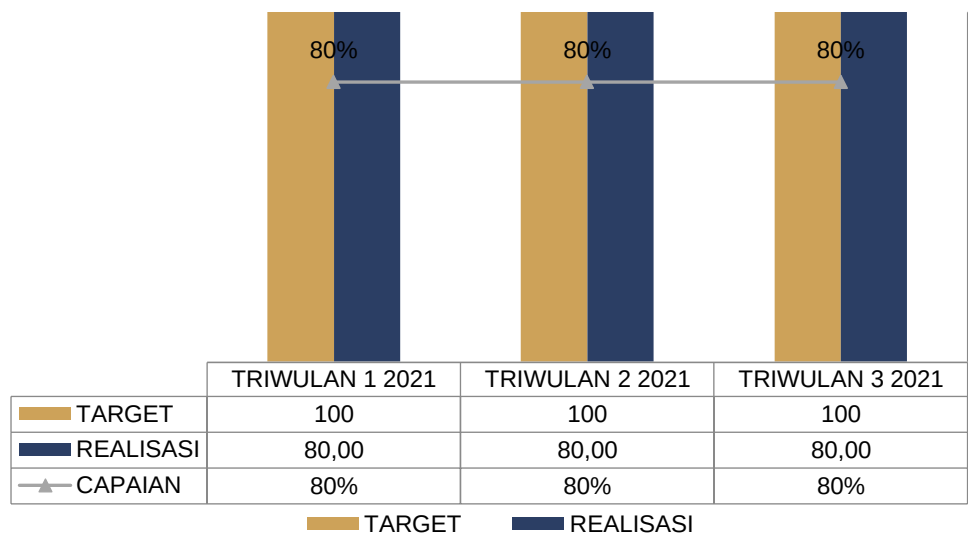
Realisasi kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 9 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK2.2				100	80	80%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 16 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024



IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP dihitung berdasarkan perbandingan

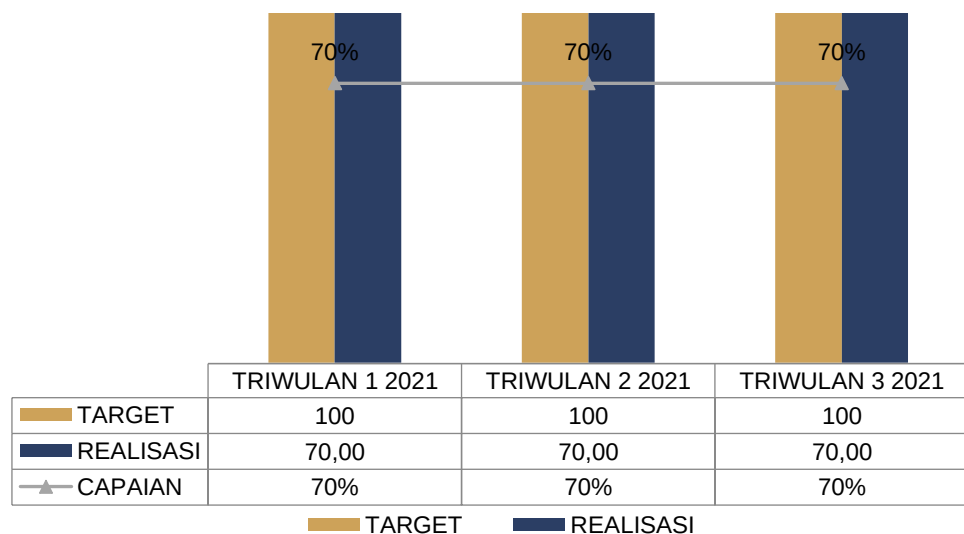
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP.



Gambar III 17 Grafik Capaian IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 10 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK2.3				100	70	70%	Naik sebanyak

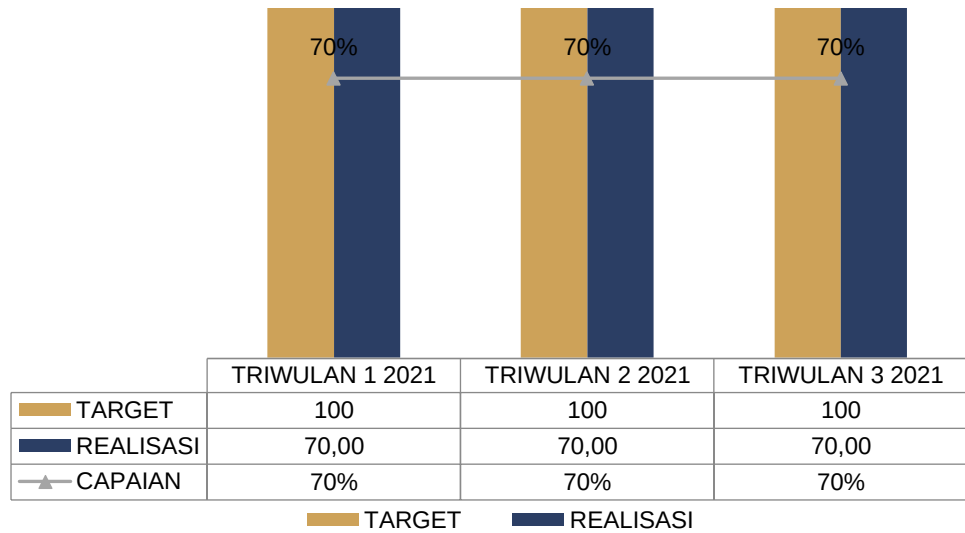
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada

Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar



Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dihitung berdasarkan pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Nasional;

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Ruas Jalan Yang Telah Terpasang Perlengkapan Jalan}}{\text{Jumlah Perlengkapan Jalan Yang Telah Dikerjakan}}$$

Keterangan:

Ruas Jalan yang Telah Terpasang Perlengkapan Jalan :

Girian – Likupang

Wori – BTS Kota Manado

Molibagu – Mamalia

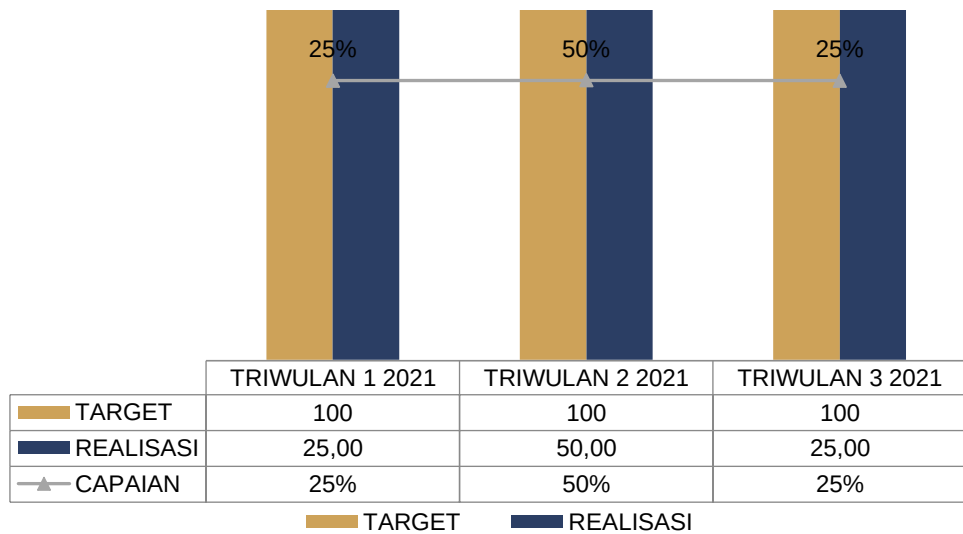
Minahasa Selatan – Tumpaan

Bantek Bandara - Likupang

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal sebesar 100 jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar 100%. maka capaian kinerja mencapai 100%, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.





Gambar III 19 Grafik Capaian IKK Persentase Perengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Perlengkapan Jalan Nasional :

1. Girian – Likupang;

Rambut Standart	= 62
Chevron	= -
Marka	= 29,183
Pagar Pengaman	= 823,00
Delineator	= -
Paku Jalan	= -
Cermin Tikung	= -
PJU Konvensi	= -
PJU Solar Cell	= -
Warning Cell	= -
RPPJ	= -
APILL SP.3	= -
APILL SP.4	= -

2. Wori – Bts Kota Manado;

Rambut Standart	= 40
Chevron	= -
Marka	= 21,125
Pagar Pengaman	= -
Delineator	= -

Paku Jalan	= -
Cermin Tikung	= -
PJU Konvensi	= -
PJU Solar Cell	= 10
Warning Cell	= -
RPPJ	= -
APILL SP.3	= -
APILL SP.4	= -
3. Molibagu – Mamalia ;	
Rambut Standart	= 50
Chevron	= -
Marka	= 39,951
Pagar Pengaman	= 1000
Delineator	= -
Paku Jalan	= -
Cermin Tikung	= -
PJU Konvensi	= -
PJU Solar Cell	= -
Warning Cell	= -
RPPJ	= -
APILL SP.3	= -
APILL SP.4	= -
4. Minsel – Tumpaan;	
Rambut Standart	= -
Chevron	= -
Marka	= 37,450
Pagar Pengaman	= -
Delineator	= -
Paku Jalan	= -
Cermin Tikung	= -
PJU Konvensi	= -
PJU Solar Cell	= -
Warning Cell	= -
RPPJ	= -
APILL SP.3	= -
APILL SP.4	= -
5. Bantek Bandara – Likupang;	
Rambut Standart	= 30
Chevron	= -
Marka	= 9,000



Pagar Pengaman	= -
Delineator	= 60
Paku Jalan	= 580
Cermin Tikung	= -
PJU Konvensi	= -
PJU Solar Cell	= -
Warning Cell	= -
RPPJ	= -
APILL SP.3	= -
APILL SP.4	= -

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu;

1. Penambahan volume Perlengkapan Jalan terlebih khusus untuk daerah 3 T (Terluar, Tertinggal, Terpencil)

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2021 sebesar 100 . jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar 100%. maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

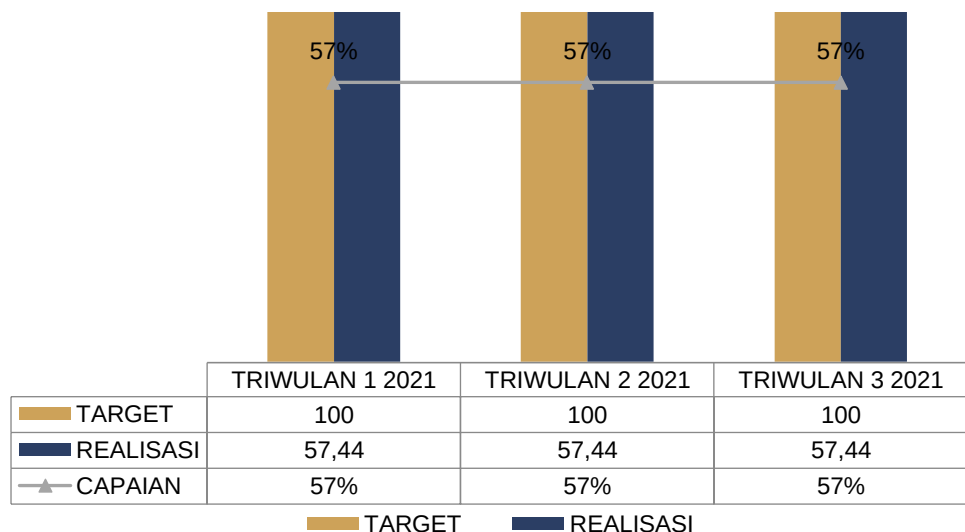
Tabel III. 11 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK3.1				100	57.44	57.44%	Naik sebanyak

--	--	--	--	--	--	--	--	--

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 20 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024



IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan

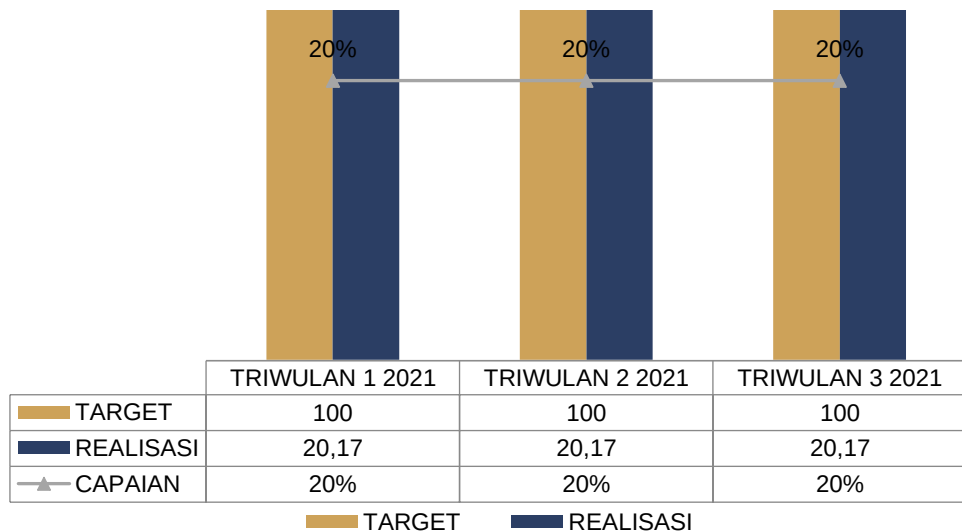
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.



Gambar III 21 Grafik Capaian IKK Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



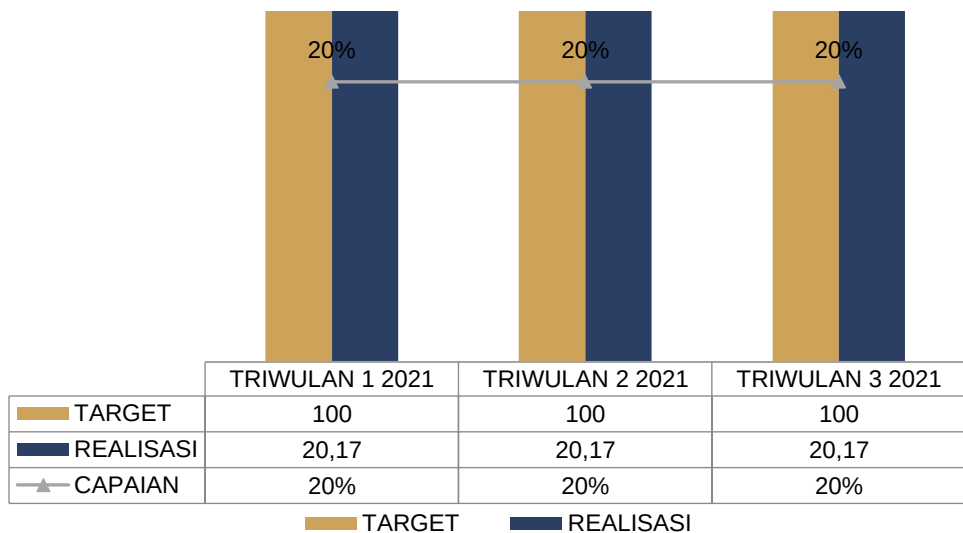
Tabel III. 12 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK3.2				100	20.17	20.17%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.**

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan dihitung berdasarkan perbandingan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan digunakan rumus sebagai berikut:

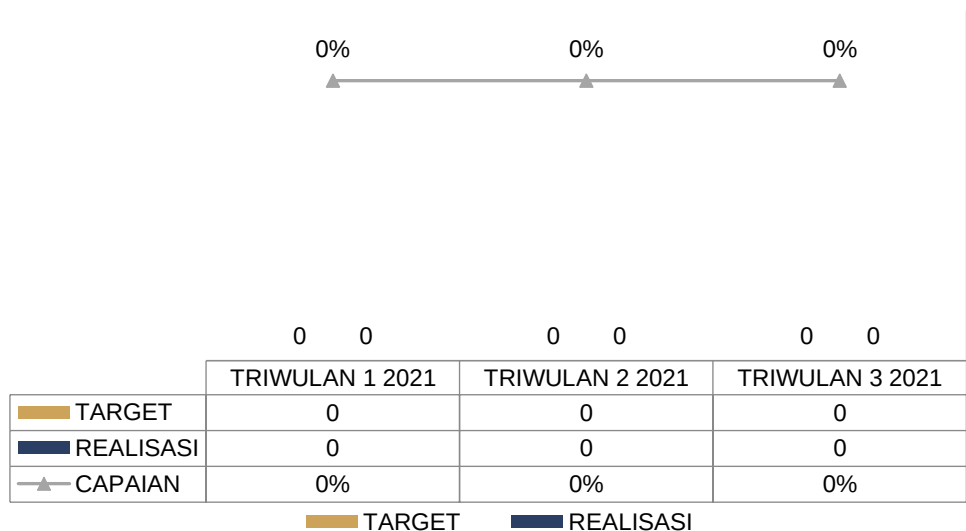
$$= \frac{\text{Jumlah Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan yang Tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan yang Diperlukan}} \times 100\%$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan.





Gambar III 23 Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

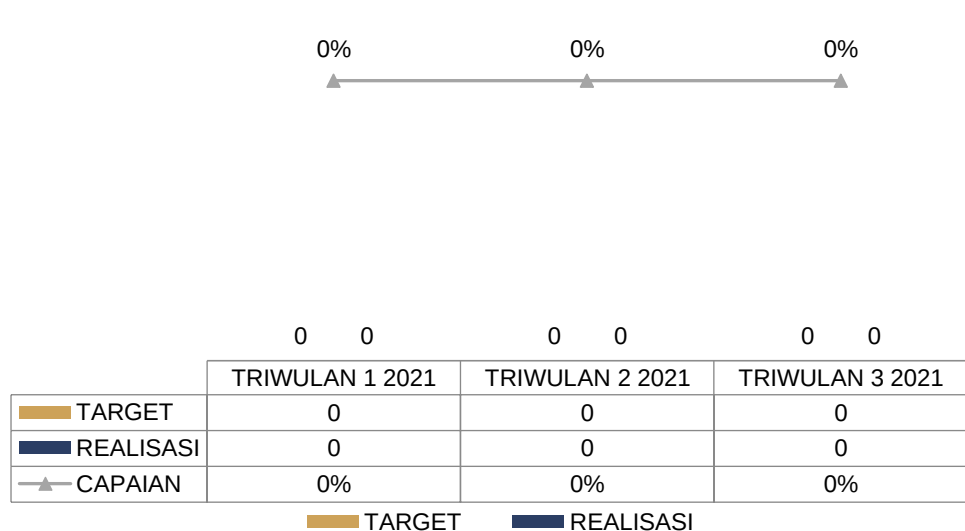
Tabel III. 13 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3.3				0	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.





Gambar III 24 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.4 Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif dihitung berdasarkan perbandingan

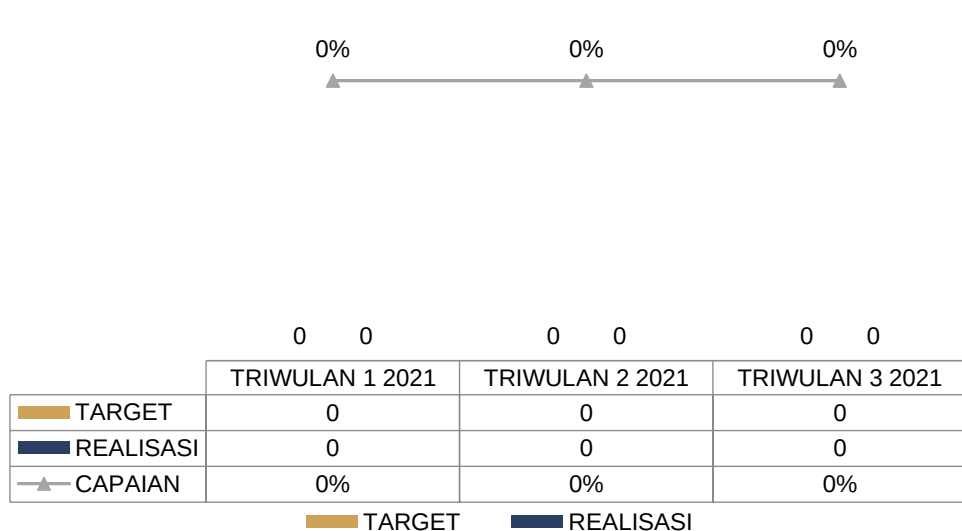
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif Aktual}}{\text{Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif.



Gambar III 25 Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

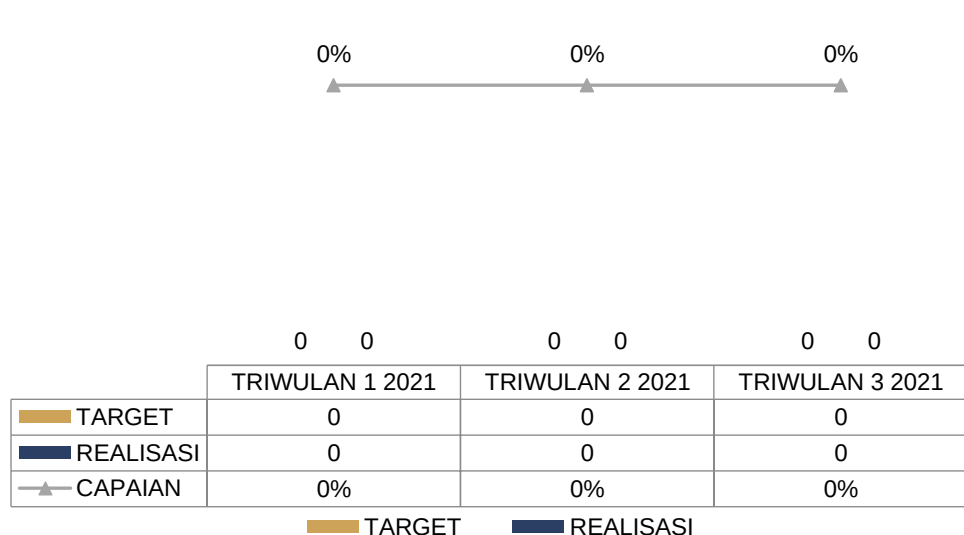


Tabel III. 14 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3.4				0	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 26 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan dihitung berdasarkan perbandingan

.....

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

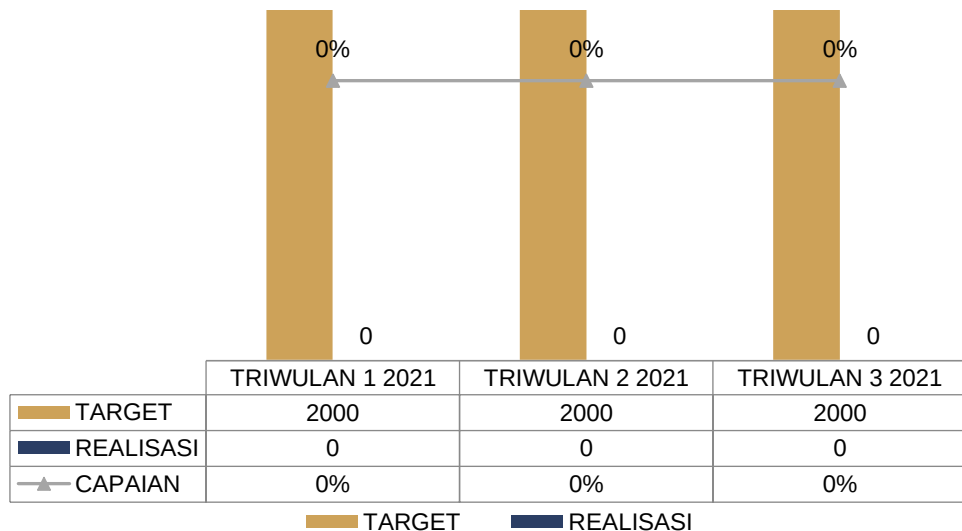
$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.





Gambar III 27 Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

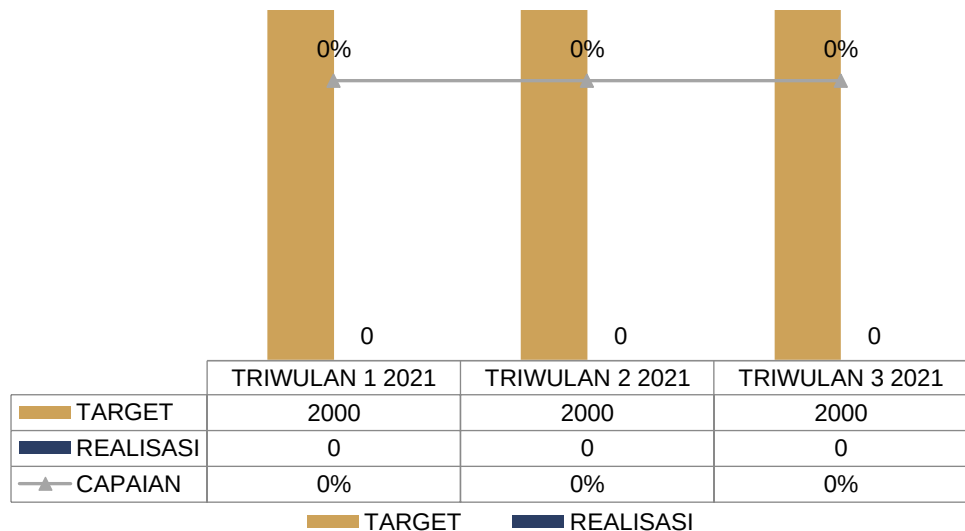
Tabel III. 15 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK3.5				0	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.





Gambar III 28 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.6 Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* dihitung berdasarkan perbandingan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* digunakan rumus sebagai berikut:

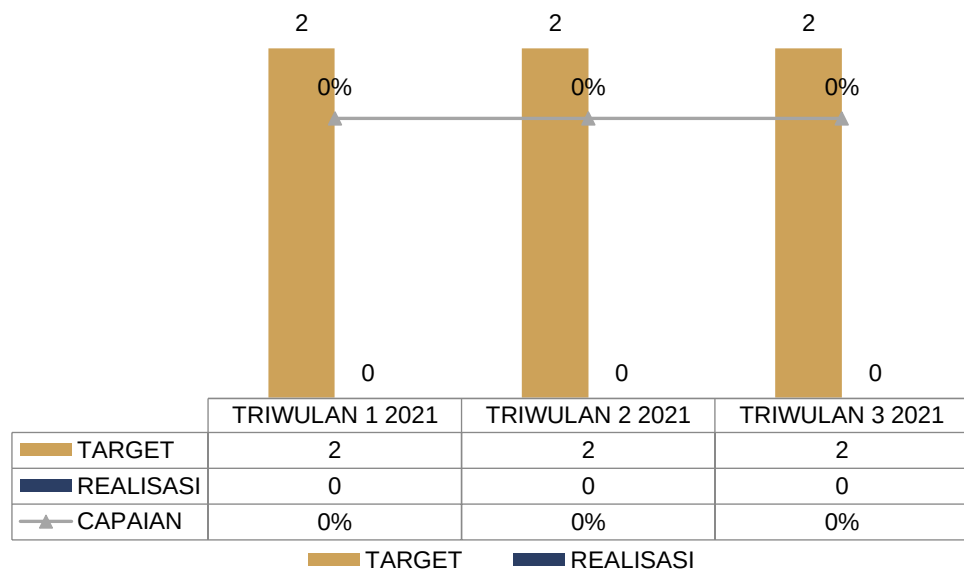
$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar**

III.1. Grafik Capaian IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*.



Gambar III 29 Grafik Capaian IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil



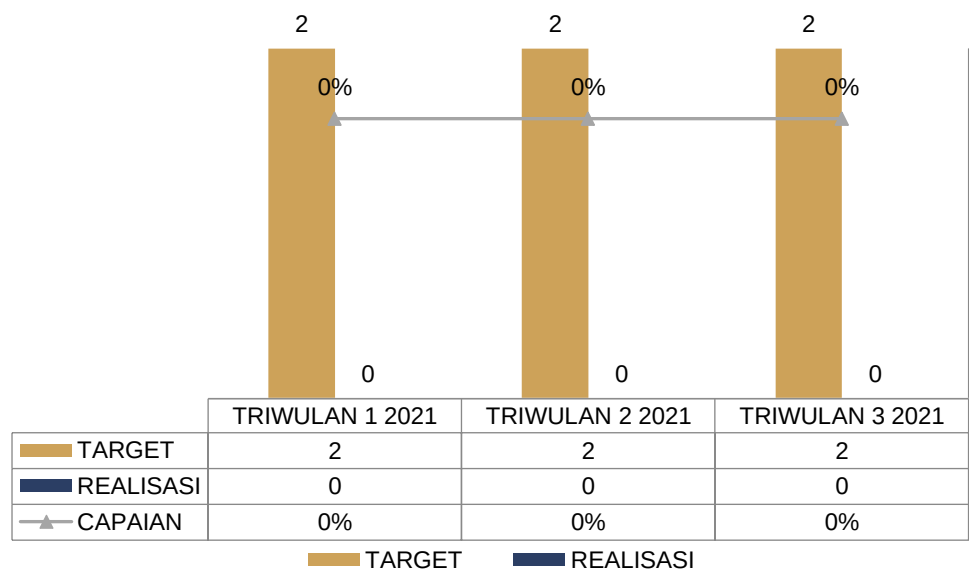
daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 16 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3.6				0	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 30 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dihitung berdasarkan perbandingan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut:

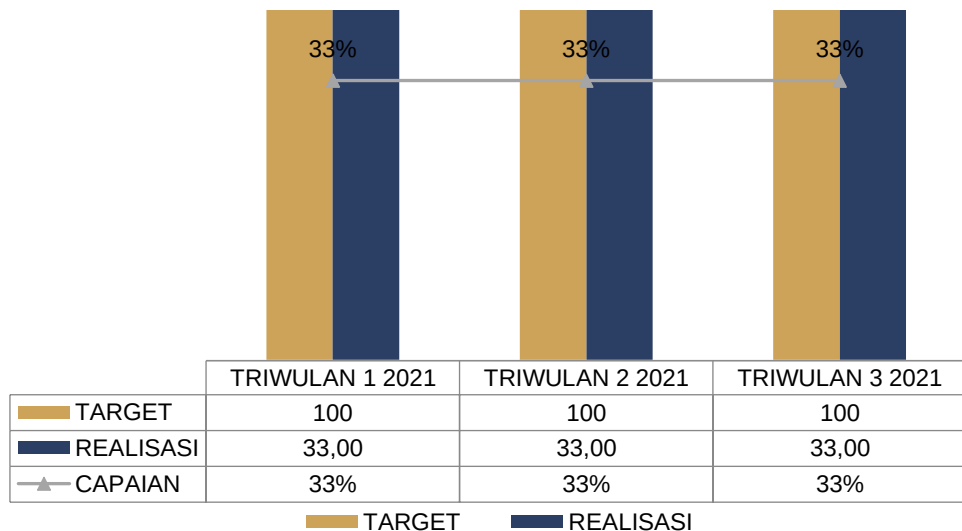
$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.





Gambar III 31 Grafik Capaian IKK Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

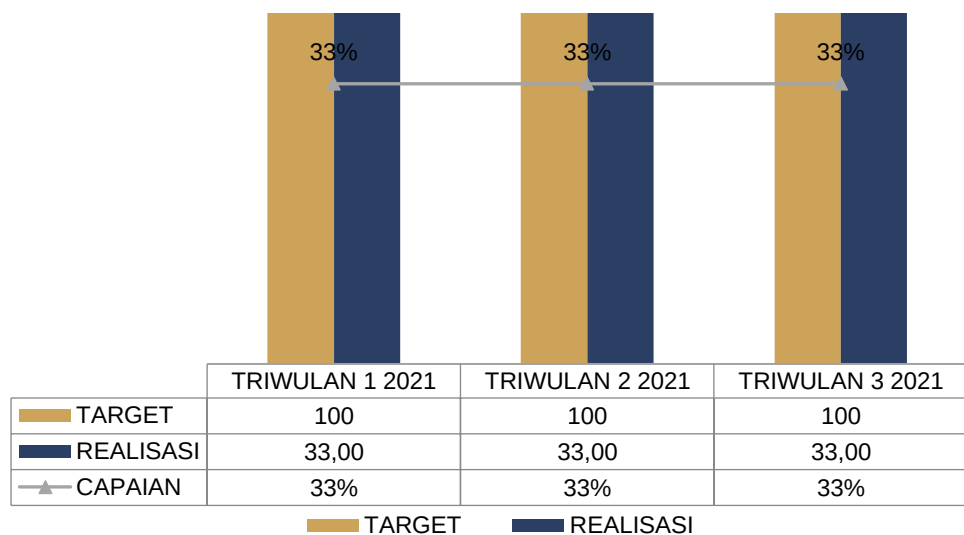
Tabel III. 17 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK3.7a				100	33	33%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.**

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 32 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.7b Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP dihitung berdasarkan perbandingan

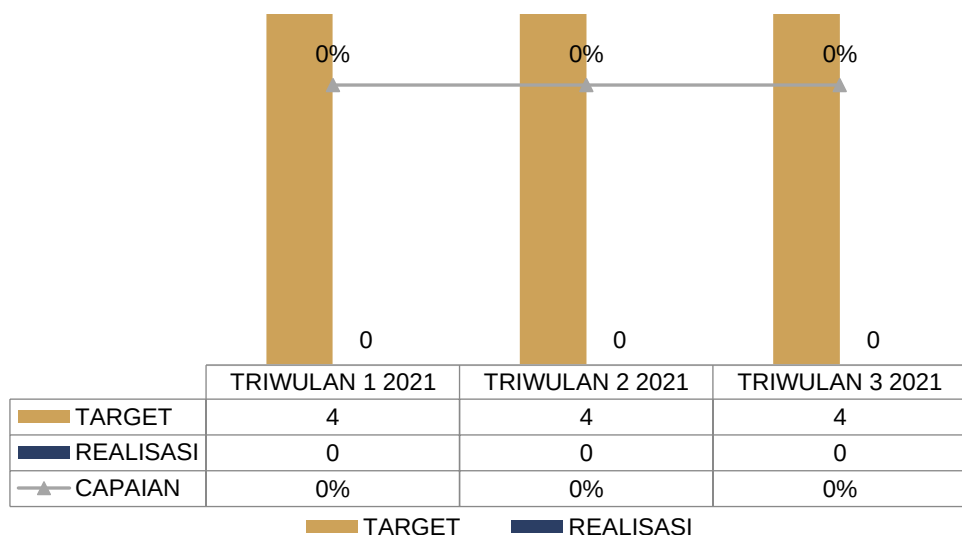
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP .



Gambar III 33 Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 18 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK3.7b				4	0	0%	Naik sebanyak

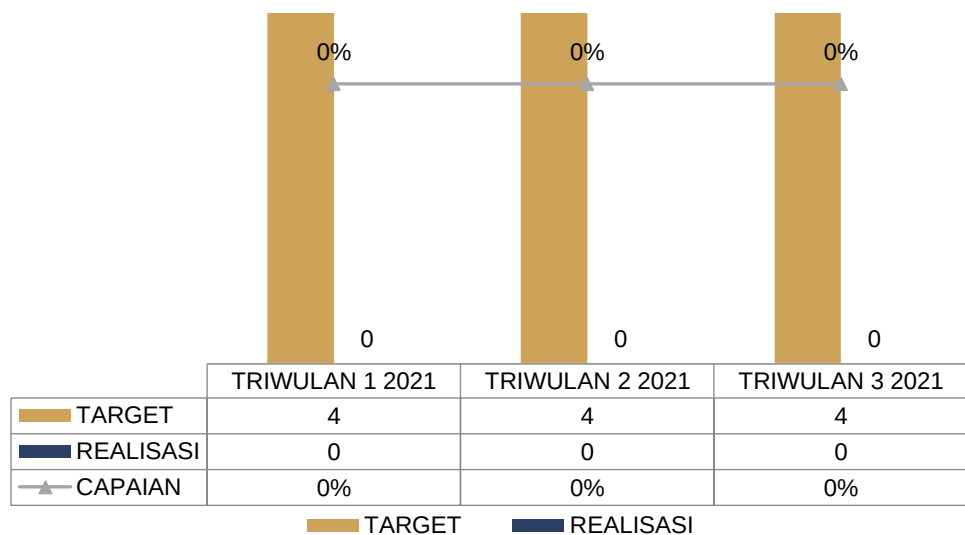
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam



Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar
maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.**

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 34 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.8 Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang dihitung berdasarkan perbandingan

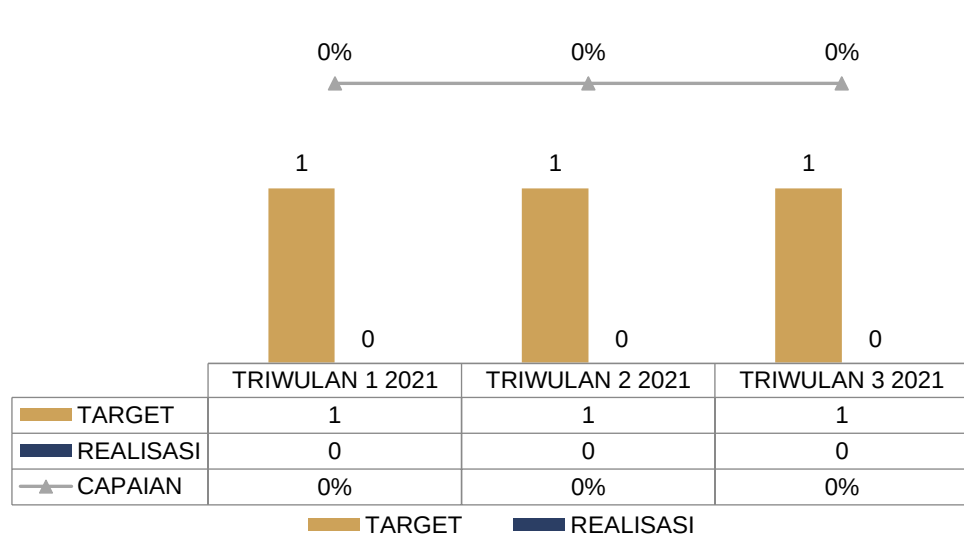
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang.



Gambar III 35 Grafik Capaian IKK Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021



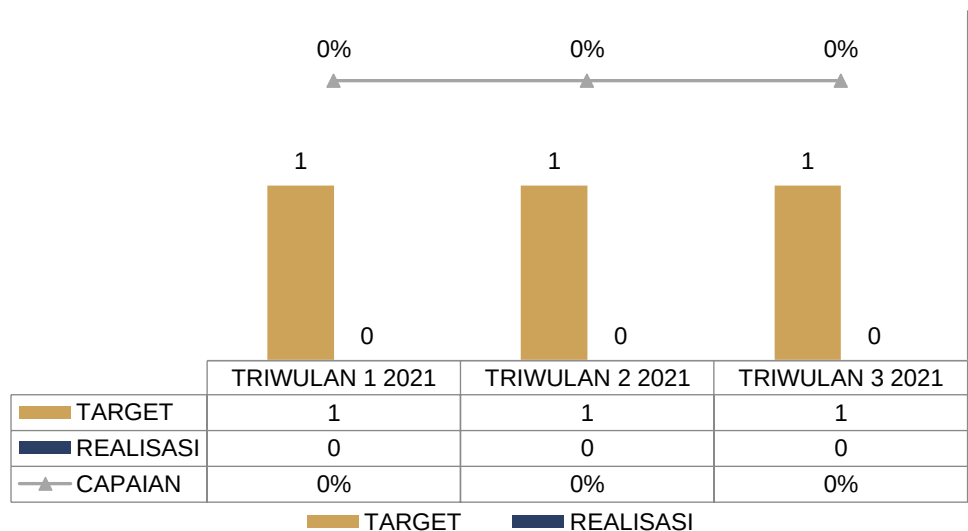
Realisasi kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 19 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3.8				1	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 36 Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Amurang Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.9 Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang dihitung berdasarkan perbandingan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

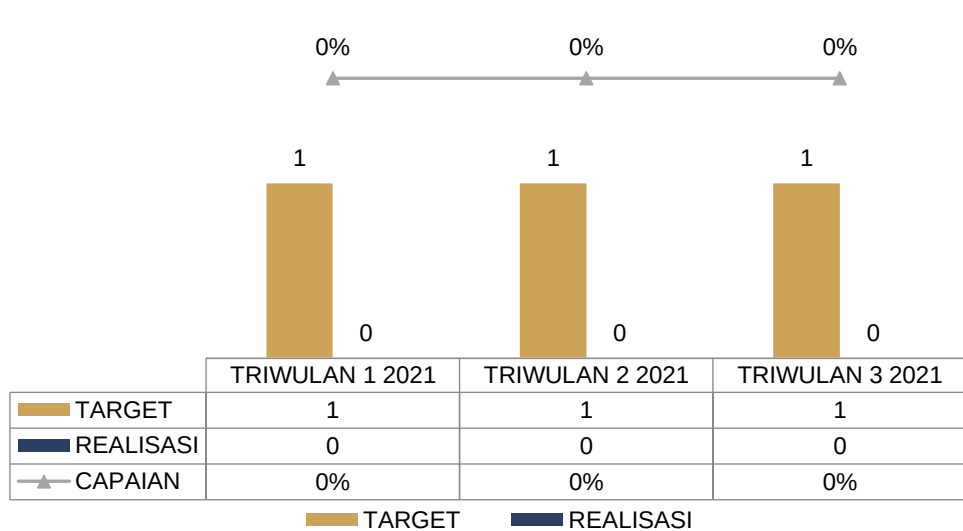
Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang sebesar jika dibandingkan dengan target PK



2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang.



Gambar III 37 Grafik Capaian IKK Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan

Likupang sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

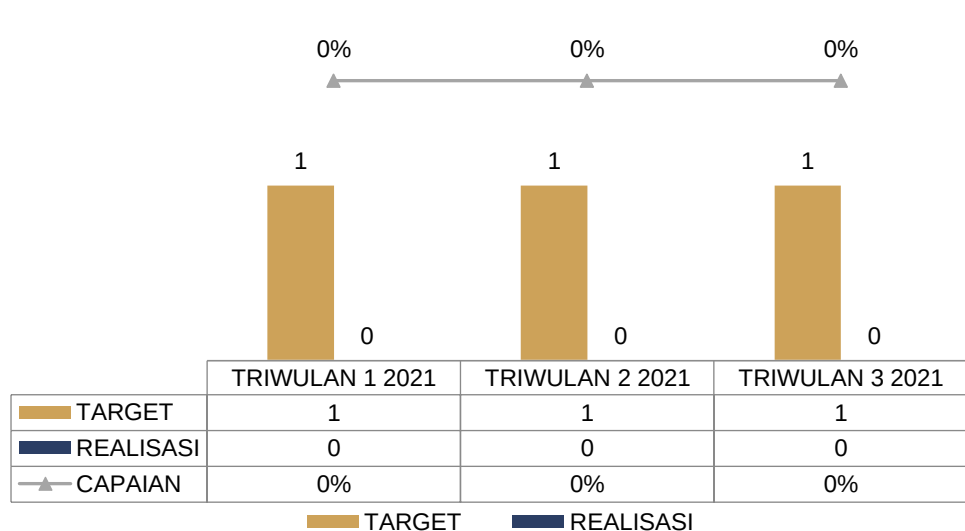
Tabel III. 20 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3.9				1	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.





Gambar III 38 Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Likupang Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.10 Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane dihitung berdasarkan perbandingan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane digunakan rumus sebagai berikut:

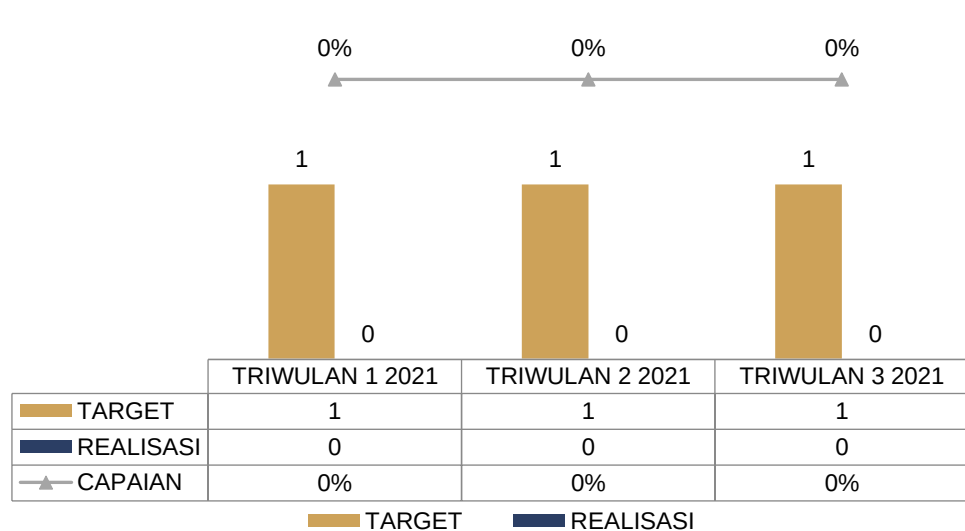
$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini

digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane.



Gambar III 39 Grafik Capaian IKK Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai



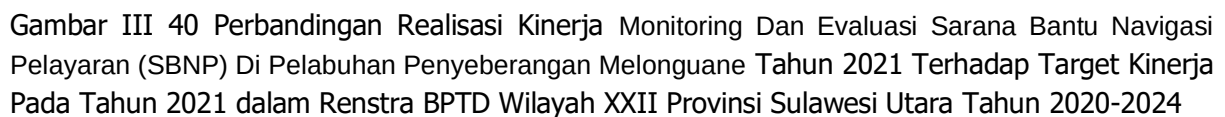
Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 21 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3.10				1	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Melonguane Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



a.1. Definisi Indikator Kinerja

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru digunakan rumus sebagai berikut:

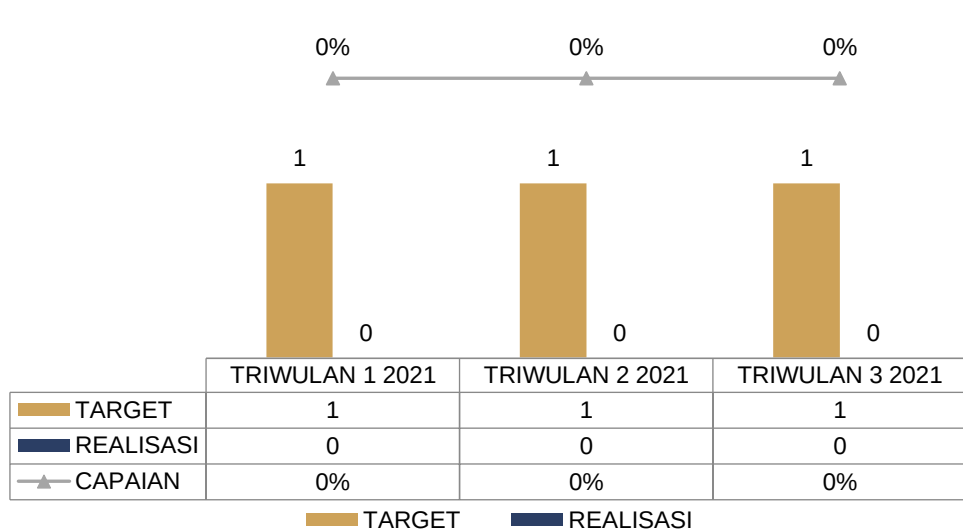
=====

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru sebesar jika dibandingkan dengan target PK



2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru.



Gambar III 41 Grafik Capaian IKK Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan

Pananaru sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

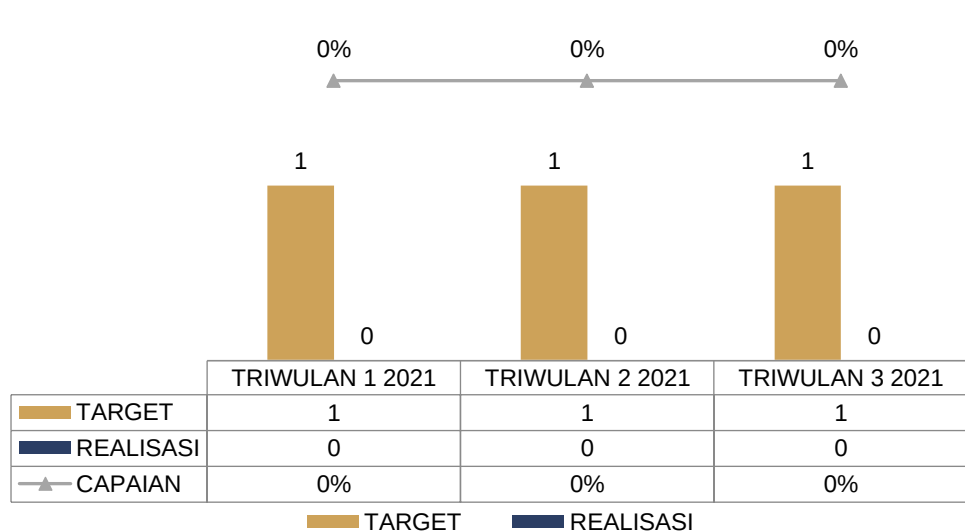
Tabel III. 22 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3.1.1				1	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.





Gambar III 42 Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Dan Evaluasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Di Pelabuhan Penyeberangan Pananaru Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

IKK 3.1.2 Monitoring Rutin Satuan Pelayanan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Monitoring Rutin Satuan Pelayanan dihitung berdasarkan perbandingan

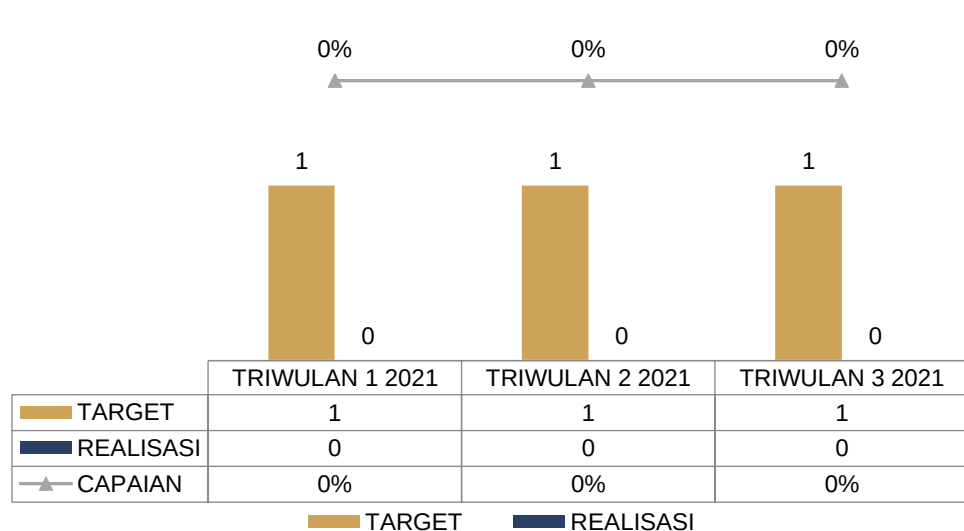
Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Monitoring Rutin Satuan Pelayanan digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Monitoring Rutin Satuan Pelayanan sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1**. Grafik Capaian IKK Monitoring Rutin Satuan Pelayanan.



Gambar III 43 Grafik Capaian IKK Monitoring Rutin Satuan Pelayanan

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Monitoring Rutin Satuan Pelayanan tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capaian kinerja Monitoring Rutin Satuan Pelayanan sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

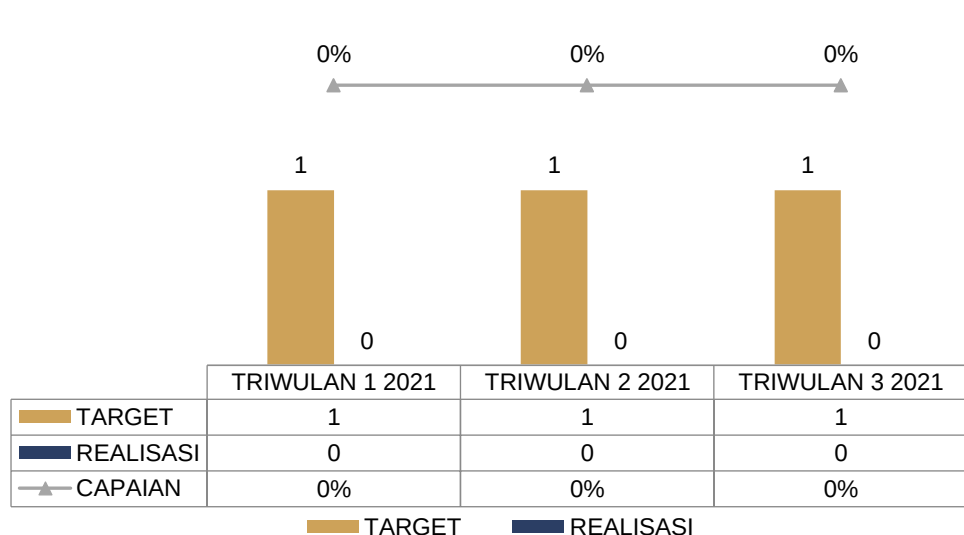


Tabel III. 23 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3.1.2				1	0	0%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Monitoring Rutin Satuan Pelayanan tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 2.** Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Rutin Satuan Pelayanan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 44 Perbandingan Realisasi Kinerja Monitoring Rutin Satuan Pelayanan Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 5 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dihitung berdasarkan perbandingan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat digunakan rumus sebagai berikut:

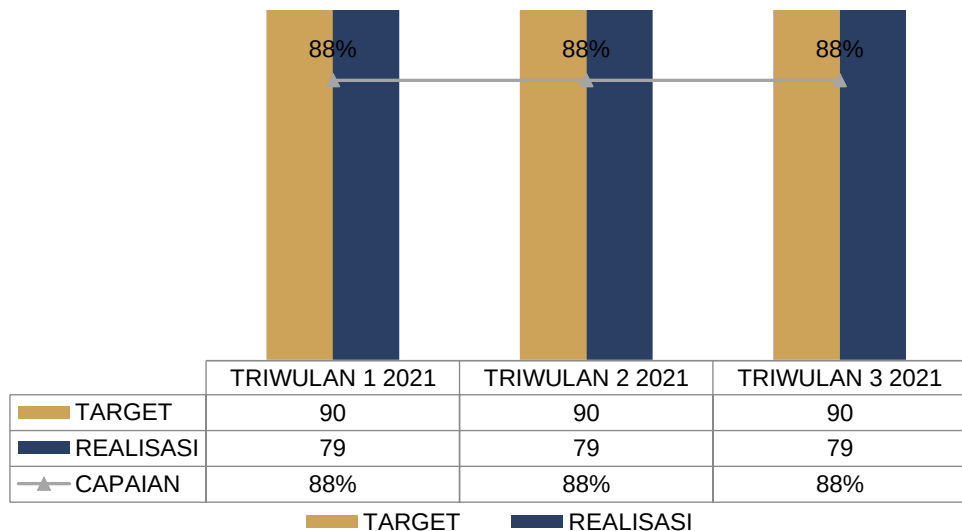
$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.





Gambar III 45 Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

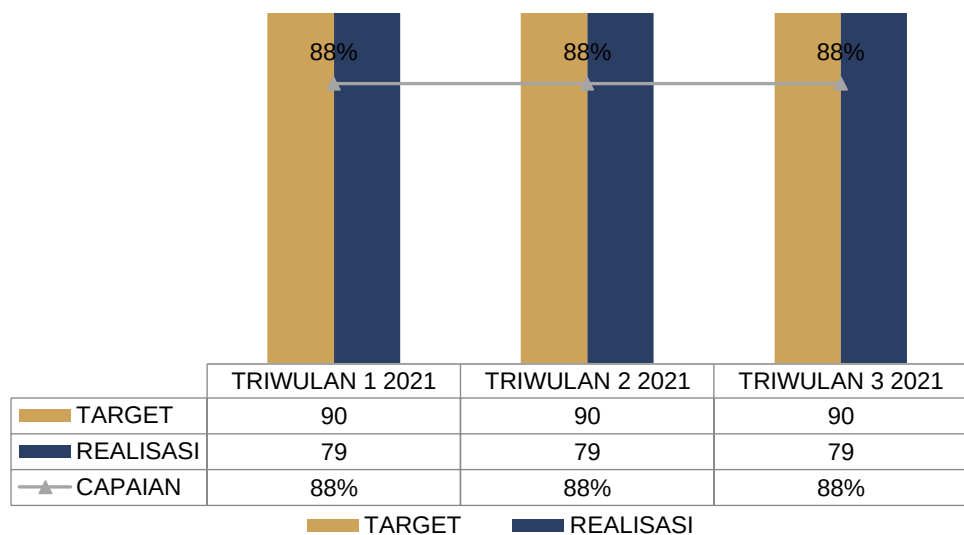
Tabel III. 24 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 5				90	79	88%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.**

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 46 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 1 : Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat
Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 2.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan

Untuk menghitung Indikator Kinerja Program Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

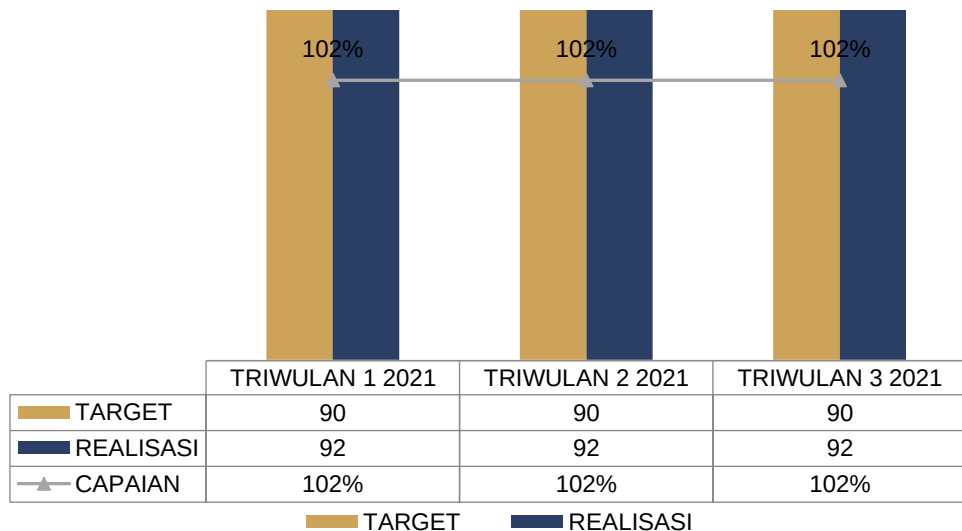
$$= \frac{\text{.....}}{\text{.....}} =$$

Keterangan:

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021

Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar jika dibandingkan dengan target PK 2021 sebesar maka capaian kinerja mencapai, Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.1.** Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.





Gambar III 47 Grafik Capaian IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2021 sebesar..... jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 capain kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar dengan target maka capaian kinerja mencapai Jadi realisasi pada tahun 2020 lebih kecil daripada tahun 2021 yaitu dari mengalami kenaikan menjadi, untuk rincian capaian pada Tahun 2020 dan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



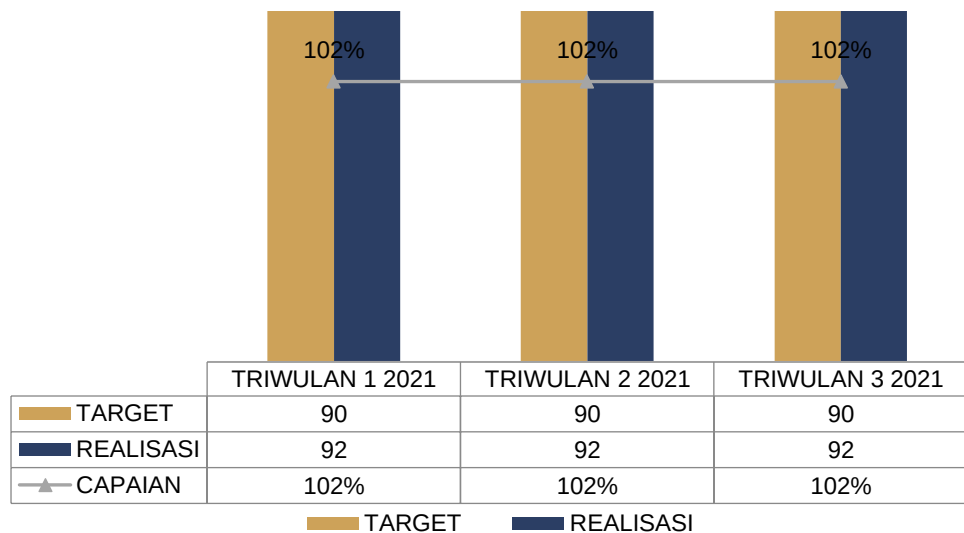
Tabel III. 25 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021

No.	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021			Naik/Turun
	Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SP 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1				90	92	102%	Naik sebanyak

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2021 sebesar jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara 2020-2024 sebesar maka capaian kinerja mencapai Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III.**

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024.



Gambar III 48 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020-2024

III. 3. REALISASI ANGGARAN

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2021

III.3.1.1. Pagu Anggaran

- 1) Pagu Awal DIPA TA. 2021 sebesar **Rp**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 26 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2021

RM	Rp.	%
PNBP	Rp.	%
SBSN	Rp.	%
Total	Rp.	%

Tabel III. 27 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2021

Belanja Pegawai	Rp.	%
Belanja Barang	Rp.	%
Belanja Modal	Rp.	%
Total	Rp.	%

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara TA. 2021 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara sampai dengan II Tahhun 2021 sebesar Rp., Sehingga Total Pagu akhir DIPA BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara pada II TA. 2021 adalah sebesar Rp., dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 28 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per II TA. 2021

RM	Rp.
PNBP	Rp.
SBSN	Rp.
Total	Rp.

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara

Tabel III. 29 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per II TA. 2021

Belanja Pegawai	Rp.
------------------------	-----



Belanja Barang	Rp.
Belanja Modal	Rp.
Total	Rp.

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

III.3.1.2. Refocussing Anggaran Tahun 2021

Berdasarkan perihal Pengesahan Revisi Anggaran BPTD sehingga perlu dilakukan penyesuaian anggaran pada BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara sebesar Rp.,-. Dari pagu Revisi ke-1 sebesar Rp.,- menjadi sebesar Rp.....,- di Revisi ke-2. Berikut adalah rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

Tabel III. 30 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2021

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL				
REVISI KE-1				
REVISI KE-2				
REVISI KE-3				
REVISI KE-4				
REVISI KE-5				
REVISI KE-6				
REVISI KE-7				
REVISI KE-8				
REVISI KE-9				
REVISI KE-10				

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, S BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara

Tabel III. 31 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2021

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL				
REVISI KE-1				
REVISI KE-2				
REVISI KE-3				
REVISI KE-4				
REVISI KE-5				
REVISI KE-6				

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
REVISI KE-7				
REVISI KE-8				
REVISI KE-9				
REVISI KE-10				

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, SetBPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara



	BACH AKHER		BACH AKHER	
--	-------------------	--	-------------------	--

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, SetBPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2021 dengan rinci sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

--	--	--	--	--



Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, SetBPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara

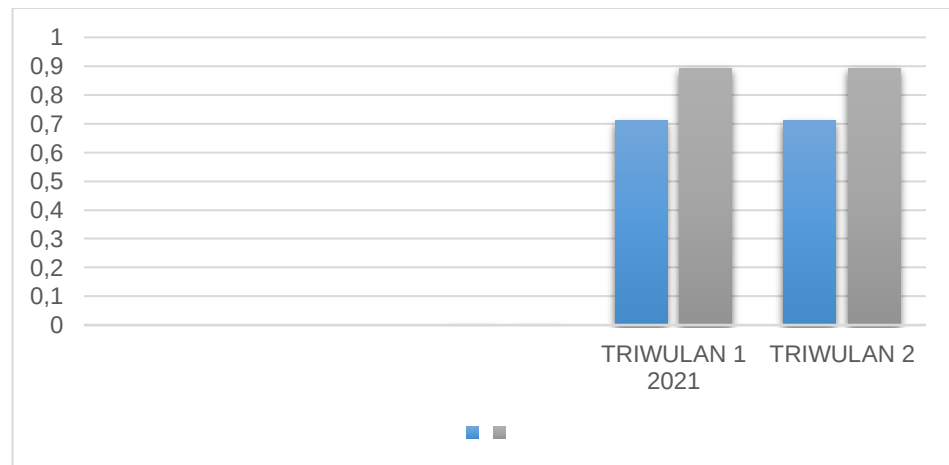


III.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2021

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2017 – 2021, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 34 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2020

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2017				
2	2018				
3	2019				
4	2020				
5	2021				



Gambar III 49 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020 anggaran yang terserap sebesar Rp. 5.631.173.929.193,- atau mencapai 97,95% dari pagu akhir Rp. 5.758.848.778.000,-. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan serapan anggaran yaitu sebesar Rp. 3.347.221.077.247,- atau mencapai 58,37% dari pagu akhir Rp. 5.734.252.848.000,-.



III.3.2. Realisasi Anggaran

III.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2021

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2021 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III. 35 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL (juta)	PAGU PER (juta)	REALIASI		PAGU PER I (juta)	I		PAGU PER II (juta)	II	
				(juta)	%		REALIASI (juta)	%		REALIASI (juta)	%
022.03											
022.03.GA											
4637											
4638											
4639											
4640											
022.03.WA											
4596											
4670											
4671											

Realisasi penyerapan anggaran II Tahun 2021 adalah sebesar **Rp.....,-** atau mencapai% dari total pagu sebesar **Rp.**

III.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2021

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2021 yang sudah di analisis per /II/III, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel III. 36 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja II 2021

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III	
		Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%
1	Belanja Pegawai									
2	Belanja Barang									
3	Belanja Modal									
TOTAL										

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2021 dari – III mengalami peningkatan, yang awalnya pada itu realisasi hanya sebesar 10,50% namun pada I mengalami peningkatan menjadi 30,98% dan juga terus meningkat pada II yaitu mencapai 58,37%.

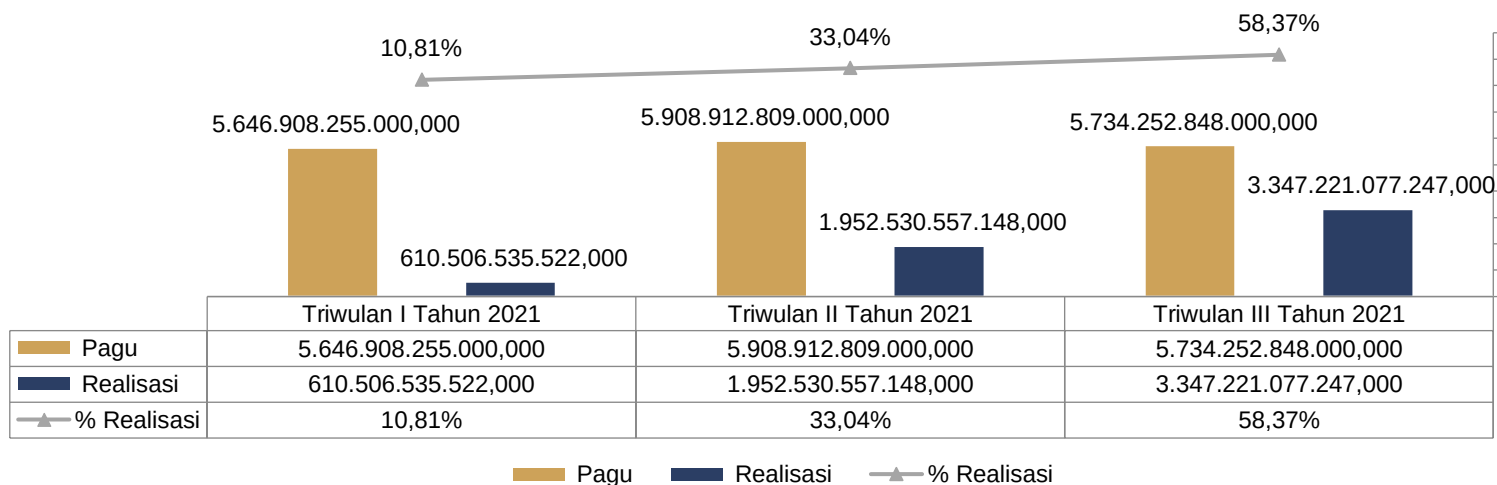
III.3.2.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2021

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2021 yang sudah di analisis per /II/III, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 37 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana II 2021



NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III	
		Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%
1	Rupiah Murni			%			%			%
2	PNBP			%			%			%
3	SBSN			%			%			%
TOTAL				%			%			%



Gambar III 50 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran II Tahun 2021



Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per sumber dana Tahun 2021 dari – III mengalami peningkatan, yang awalnya pada itu realisasi hanya sebesar% namun pada I mengalami peningkatan menjadi% dan juga terus meningkat pada II yaitu mencapai%.

III.3.2.4. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2021, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 38 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2021

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai			
2	Belanja Barang			
3	Belanja Modal			
TOTAL				

Tabel III. 39 Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2021

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni			
2	PNBP			
3	SBSN			
TOTAL				

Tabel III. 40 Rincian sisa Anggaran Tahun 2021

NO	Sisa Anggaran	PAGU AKHIR	REALISASI
		Rp.	Rp.
			117.674.848.807
1	Kegiatan yang tidak Terlaksana		
2	Kegiatan yang Terblokir		
3	Sisa Kontraktual		
	a. Belanja Barang		
	b. Belanja Modal		
4	Sisa Non Kontraktual		
	a. Belanja Barang		
	b. Belanja Modal		
5	Sisa Belanja Pegawai		
TOTAL			

Dari total pagu anggaran BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara sebesar yang dapat terealisasi sebesar Rp atau sebesar% sehingga total dana yang tidak terserap di lingkungan BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara adalah sebesar Rp atau sebesar%, dengan rincian sebagai berikut:

1. .



III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran program per – III Tahun 2021, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 41 Efisiensi anggaran

No	Sasaran Program				I			II		
		% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi II)
1	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional									
2	SK2									
3	SK3									
4	SK5									
5	SK1									
Total		135,70%	10,81%	124,88%	111,84%	32,62%	79,22%	121,34%	34.15%	87,18%

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar%, dengan realisasi anggaran sebesar% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar%

III.3.4. Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala masih rendahnya realisasi daya serap anggaran antara lain:

1.



IV. Penutup

IV.1 Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

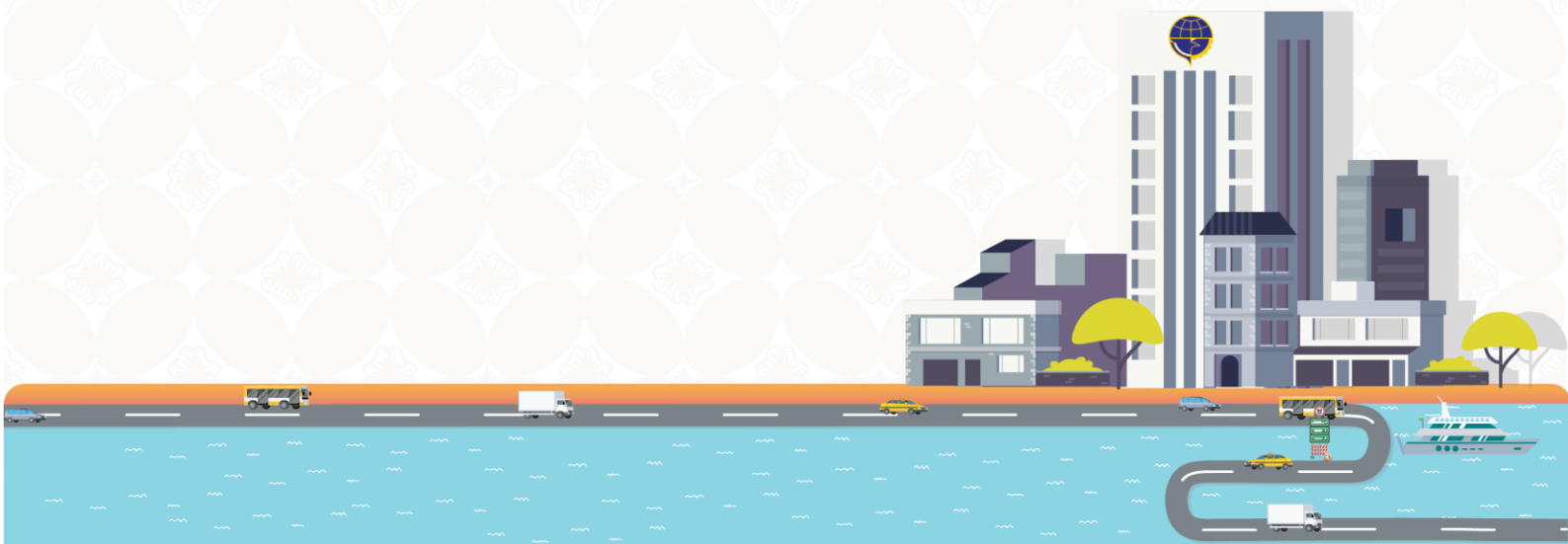
Sebagai penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

I. 1. Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara, dituntut untuk menyelenggarakan system pemerintahan dengan prudent, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.



I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII – Provinsi Sulawesi Utara yang terbentuk berdasarkan Peraturan Undang Undang PM. 20 Tahun 2018 Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan 154 Tahun 2016 tentang tata kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII – Provinsi Sulawesi Utara adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat dengan menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe C mempunyai tugas “Melaksanakan pengelola lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

- b. Fungsi

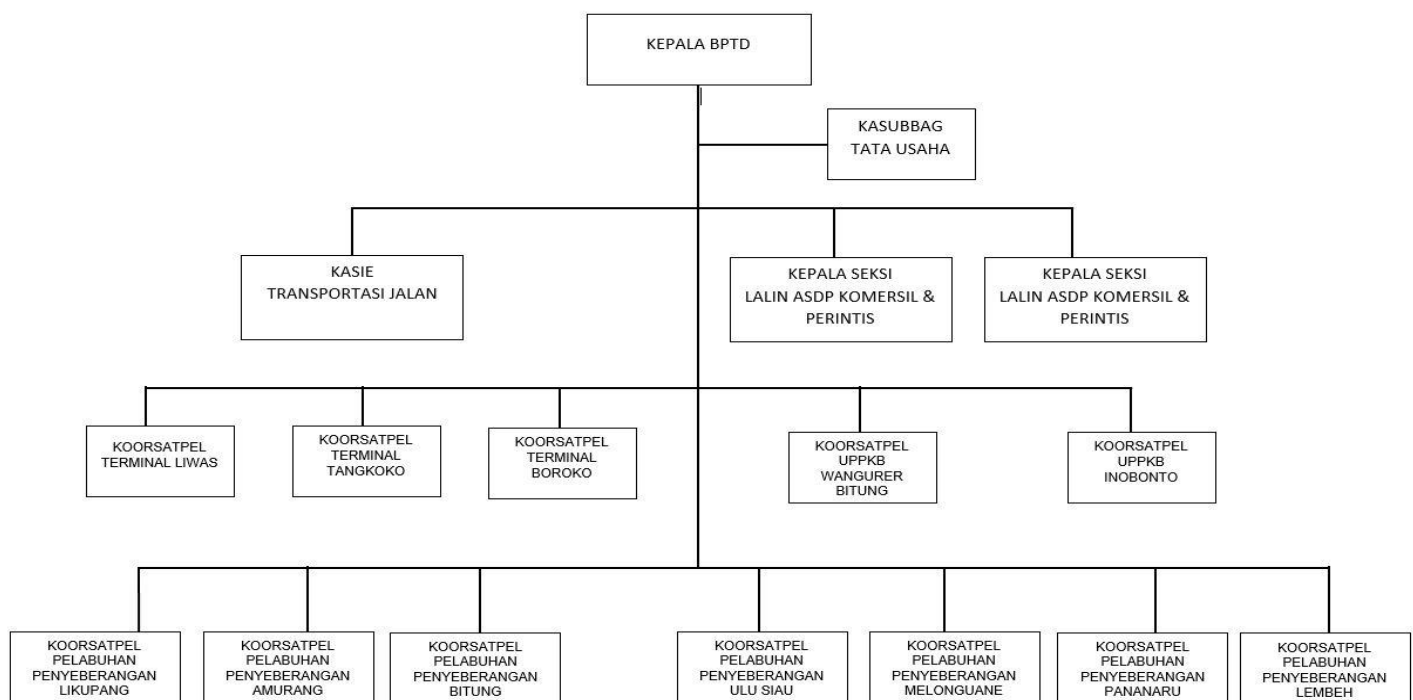
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 8, BPTD Tipe C menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan, program, anggaran;
- b. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalirasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri;
- c. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, pendidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
- d. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial,



- peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian keuangan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Bagan Struktur Organisasi



I.2.1. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing seksi, sub bagian dan kelompok jabatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara.

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara, terdiri dari:

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Transportasi Jalan;
3. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis;
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis.

1. **Sub Bagian Tata Usaha**

Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

2. **Seksi Transportasi Jalan**

Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri, pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antarkota antarprovinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

3. **Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Komersial dan Perintis**

Mempunyai tugas melakukan pentusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, dan pengawasan sarana dan prasarana transportasi sungai, danau, dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

4. **Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Komersial dan Perintis**

Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pengawasan dan penyelenggaraan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan keamanan dan



ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

I. 3. Sumber Daya Manusia

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara menaungi sebanyak 221 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

NO	Kantor Induk / Satuan Pelayanan	ASN	PPNPN
1.	Kantor Induk Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara	19	46
2.	Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Liwas/Malalayang	3	10
3.	Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Tangkoko Bitung	6	38
4.	Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Boroko	2	13
5.	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bitung	3	9
6.	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Likupang	1	6
7.	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Amurang	2	4
8.	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Lembeh	0	3
9.	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ulu Siau	1	6
10.	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pananaru	1	3
11.	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Melonguane	1	5
12.	Satuan Pelayanan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Wangurer Bitung	10	10
13.	Satuan Pelayanan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Inobonto	5	14



I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

I.4.1. Kewenangan

a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

- 1) Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
- 2) Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
- 3) *Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009*
Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.

b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- 1) Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
- 2) Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.

c. PM No. 154 Tahun 2016

- 1) Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP;
- 2) Keselamatan dan Keamanan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, Perlindungan Lingkungan Maritim.

I.4.2. Sumber Daya Manusia

Kebutuhan Pegawai Unit Kerja Mandiri Di Lingkungan Ditjen Hubdat (BPLJSKB dan BPTD).

Pembentukan Balai Pengelola Transportasi Darat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 20 Tahun 2018, perlu didukung oleh penambahan jumlah pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi dikarenakan masih terdapat BPTD yang memiliki wilayah kerja 2 Provinsi.

I.4.3. Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga Direktorat Jenderal Perhubungan Darat hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat.

I.4.4. Isu Strategis



Isu Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah:

1. PM 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek;
2. Pengoperasian Jembatan Timbang (UPPKB);
3. Pengoperasian Terminal Penumpang;
4. Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Angkutan Penyeberangan;
5. Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
6. Perubahan *Mindset* dan *Cultureset* masyarakat, operator terkait prioritas angkutan jalan dan angkutan umum;
7. ODOL (*Over Dimension Over Loading*);
8. Perencanaan anggaran dan proses pengadaan;
9. Uji berkala kendaraan bermotor oleh pemerintah dan swasta.
10. Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen) Terminal dan UPPKB.
11. Penganggaran melalui Pembiayaan Non APBN.

I.4.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Perhubungan Tahun 2019 adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Program
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I. 5. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - **Bagan Struktur Organisasi**
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - **Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021**
- II.3 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2021
 - **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2021**
 - **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2021**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- III.2 Pengukuran Capaian Kinerja
- A. **SP1**
 - **Uraian Sasaran Program**



A.1. IKP 1

- A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.2. IKP 2

- A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020
- A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

B. SP2

• Uraian Sasaran Program

B.1. IKP 1

- B.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- B.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- B.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- B.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- B.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020
- B.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

B.2. IKP 6

- B.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- B.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- B.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- B.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- B.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020
- B.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

B.3. IKP 7

- B.3.1. Definisi Indikator Kinerja
- B.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- B.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- B.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- B.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020



B.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

C. **SP3**

• **Uraian Sasaran Program**

C.1. IKP 1

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- C.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020
- C.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

C.2. IKP 2

- C.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- C.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- C.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020
- C.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

III.3 Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2021

- **Pagu Anggaran**
- **Rincian Per Sumber Dana Tahun 2021**
- **Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2021**
- **Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran**
- **Refocusing Anggaran Tahun 2021**
- **Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2021**
- **Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2021**
- **Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2021**
- **Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2021**
- **Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 - 2021**

III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2021

- **Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2021**
- **Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2021**
- **Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2021**
- **Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja**

III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.3.4. Hambatan dan Kendala



BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2021;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021;
3. Rencana Aksi Tahun 2021;
4. Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2021;
5. Revisi Rencana Aksi I Tahun 2021;
6. Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2021;
7. Revisi Rencana Aksi II Tahun 2021;
8. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2021;
9. Laporan Kegiatan Instansi Pemerintah Tahun 2020;
10. Draft Laporan Kegiatan Instansi Pemerintah Tahun 2021;
11. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2021;
12. Lain – lain yang dianggap perlu.

